



UIN SUSKA RIAU

© Pakcipta milik UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV DI UPT SDN 016 KEMANG INDAH KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NANDA PUTRI SALMI

NIM 12110823717

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2025 M



UIN SUSKA RIAU

©

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT* UNTUK MENINGKATKAN
INTERAKSI SOSIAL SISWA PADA MATA PELAJARAN
IPAS KELAS IV DI UPT SDN 016 KEMANG INDAH
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana pendidikan (S.Pd)



OLEH

NANDA PUTRI SALMI

NIM 12110823717

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2025 M

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Pakcipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi Penelitian dengan judul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar**, yang disusun oleh Nanda Putri Salmi NIM.12110823717, disetujui untuk diujikan pada Sidang Munaqasyah Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 23 Dzulhijjah 1446 H

20 Juni 2025 MH

Menyetujui
Mer

Ketua Jurusan PGMI

Dosen Pembimbing

Subhan, S.Ag., M.Ag

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams*

Games Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada

Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten

Kampar, yang disusun oleh Nanda Putri Salmi Nim.12110823717, telah diujikan

dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam

Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 11 Muharram 1447 H/ 07 Juli

2025 Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana

Dalam syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 11 Muharram 1447 H

07 Juli 2025 M

Mengesahkan
Munaqasyah

Sidang Munaqasyah

Penguji I

Subhan, M. Ag

Penguji III

Dr. Herlina, M. Ag

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M. Pd

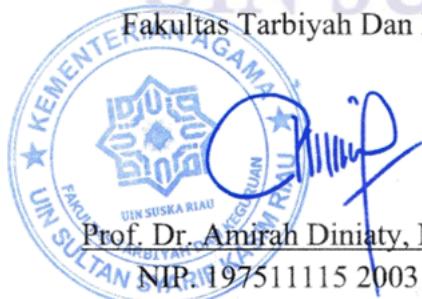
Penguji IV

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Muhammad Ilham Syarif, M.Pd

Dekan

Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan



Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons.

NIP. 19751115 200312 2 001



UN SUSKA RIAU

© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama
NIM

Tempat/ Tgl. Lahir

Fakultas

Tanggal

Judul Skripsi

: Nanda Putri Salmi

: 12110823717

: Pulau Duit, 21 Oktober 2002

: Tarbiyah dan Keguruan

: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

: Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kecamatan Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru,

Pekanbaru, 10 Juli 2025 M

Yang membuat pernyataan



Nanda Putri Salmi
NIM. 1211082371

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Alhamdulillah, Puji Syukur penulis haturkan kehadiran Allah SWT, dengan Rahmat, nikmat dan inayahnya-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul "***Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournamen (TGT) Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar***", untuk dipersembahkan kepada pembaca sekalian yang cinta akan ilmu pengetahuan.

Penghargaan dan terimakasih dari lubuk hati terdalam penulis haturkan kepada ayahanda Tardi dan ibunda Nurzakir yang telah membekali dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang, serta memberikan dukungan moril dan materil untuk menempuh studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, hingga meraih gelar sarjana Strata Satu (S1). Atas segala usaha dan perjuangan mereka yang tak mengenal lelah, penulis berdo'a semoga Allah SWT mencurahkan *rahmat, ridho* dan *inayah*-Nya kepada mereka berdua.

Penulis juga ingin menghaturkan terimakasih kepada dosen Pembimbing Skripsi Ibu Dr.Mimi Hariyani, M.Pd. yang telah sudi meluangkan waktu dan mencurahkan tenaga serta pemikirannya yang begitu berharga dalam membimbing penulis dalam penulisan skripsi ini.

Begitupula kepada kepala sekolah UPT SDN 016 Kemang Indah Lisdia Haryanti, S.Pd. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian, dan wali kelas IV ibuk Susriani, S.Pd.I yang telah banyak membantu penulis dalam proses penelitian dan pengumpulan data-data yang dibutuhkan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membala jasa dan kebaikan mereka dengan pahala *Jariyah* yang tiada hentinya.

Ucapan terimakasih penulis haturkan kepada berbagai pihak yang telah berjasa kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir dan merampungkan studi di Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, mereka itu adalah:

1. Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, M.Si., SE., Ak., CA selaku Rektor, Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D. selaku Wakil Rektor I, Dr. Alex Wenda, ST., M.Eng. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Harris Simaremare, MT., selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. selaku Dekan, Dr. H. Zarkasih, M.Ag, selaku Wakil Dekan I, Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan II dan Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons, selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau H. Subhan, M.Ag, dan Melly Andriani, M.Pd.
4. Bapak/Ibu Dosen Jurusan PGMI yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama menempuh studi di alamamater tercinta UIN Suska Riau.
5. Tenaga Kependidikan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan khususnya pada Prodi PGMI bapak Zuhri Azhari, S.Sos. yang telah memberikan bantuan di bidang administrasi selama perkuliahan, dan Seluruh staf Perpustakaan Universitas



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga Allah SWT membalas semua kontribusi dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis juga berharap skripsi ini dapat menambah khazanah pengetahuan dalam penelitian pendidikan yang bermanfaat bagi para pendidik dan stakeholder pendidikan.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 20 Juni 2025
Penulis

Nanda Putri Salmi
Nim 12110823717



UN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu apapun, dan dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur: (QS. An-nahal 16:78)

Alhamdulillahirobbil 'aalamiin

Sembah sujud serta syukur ku bersimpuh dihadapanmu ya Allah. Taburan cinta dan kasih sayangmu telah memberiku kekuatan membekalku dengan ilmu serta memperkenalkanku dengan cinta atas karunia dan kemudahan yang engkau berikan.

Meskipun terkadang lelah melepuh menempuh jenuh aku pijaki kaki dalam mendaki semua milik, aku bangkit mengungkit meskipun sulit, meraih sedih dalam perih lalu kubuang dalam kubangan, tapi bila kurenungkan setiap kisah hidup selalu indah, hati ini tidak akan pernah mengenal tentang sabar dan ikhlas., Kalau setiap harapan selalu dikabulka, aku tak akan pernah belajar bahwa kecewa itu menguatkan.

Wahai pembawa rahmatan lil' alamin, anta syamsun, Anta Badrun, Anta Nurun fawqo nurin. Engkaulah tauladanku di setiap langkah dalam hidupku, selalu kuingat betapa perjuanganku belum seberapa untuk menegakkan agama Allah.

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada terhingga kupersembahkan karya kecil ini untuk mereka yang tak pernah lupa mendo'akanku, membimbing memberikan kasih sayang, memberikan inspirasi memberikan motivasi demi kesuksesanku.

Ayahanda dan ibunda tersayang yang selalu ada disaat suka maupun duka,jasamu tiada mungkin dapat ku balas hanya dengan selembar kertas tertuliskan kata cinta dan persembahan. Untuk adik-adikku, kakek nenek, serta keluarga besarku tercinta yang paling berharga semoga Allah mengumpulkan kita kembali disurganya, Amiin ya Robb

UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Nanda Putri Salmi, (2025): Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* tipe *Teams Games Tournament* untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kupupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan interaksi sosial siswa melalui penerapan model pembelajaran *teams games tournament* pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial di kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan interaksi sosial siswa dari sebelum tindakan sebesar 46,66 termasuk kategori kurang, meningkat menjadi 50,83 pada siklus I termasuk kategori kurang, lalu meningkat menjadi 82,5 pada pertemuan pertama siklus II termasuk kategori cukup baik, dan mencapai 89,16 pada pertemuan kedua siklus II termasuk kategori baik. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *teams games tournament* dapat meningkatkan interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar.

Kata Kunci: *Teams Games Tournament, interaksi sosial, IPAS*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Nanda Putri Salmi (2025): The Implementation of Teams Games Tournament Cooperative Learning Model in Increasing Student Social Interaction on Natural and Social Science Subject at the Fourth Grade of UPT State Elementary School 016 Kemang Indah Kampar Regency

This research aimed at increasing student social interaction ability through the implementation of Teams Games Tournament learning model on Natural and Social Science subject at the fourth grade of UPT State Elementary School 016 Kemang Indah Kampar Regency. It was classroom action research carried out in two cycles. Each cycle consisted of planning, implementation, observation, and reflection. The research findings showed an increase in student social interaction skills from before the action 46.66, they were in poor category. They increased to 50.83 in the first cycle, and they were in poor category. They increased to 82.5 at the first meeting of the second cycle, and they were in fairly good category. They were 89.16 at the second meeting of the second cycle, and they were in good category. Based on these results, it could be concluded that the implementation of Teams Games Tournament learning model could increase student social interaction skills on Natural and Social Science subject at the fourth grade of UPT State Elementary School 016 Kemang Indah Kampar Regency.

Keywords: Teams Games Tournament, Social Interaction, Natural and Social Science



ملخص ملخص

ناندا بوترى سالمي، (٢٠٢٥): تطبيق نموذج التعلم التعاوني من نوع دوريألعاب الفرق لتعزيز التفاعل الاجتماعي للתלמיד في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦ كيمانج إنداه بمنطقة كمفر يهدف هذا البحث إلى تعزيز قدرة التفاعل الاجتماعي للתלמיד من خلال تطبيق نموذج تعلم دوري ألعاب الفرق في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦ كيمانج إنداه بمنطقة كمفر. يعد هذا البحث بحثاً إجرائياً صيفياً تم تنفيذه في دورتين. تتكون كل دورة من التخطيط، والتنفيذ، والملاحظة، والتفكير. أظهرت نتائج البحث وجود زيادة في قدرة التفاعل الاجتماعي للתלמיד من ٤٦,٦٦ قبل الإجراء، والتي كانت ضمن فئة ضعيفة، إلى ٨٣,٥٠ في الدورة الأولى، والتي ظلت ضمن فئة ضعيفة، ثم ارتفعت إلى ٨٢,٥ في اللقاء الأول من الدورة الثانية، لتصنف ضمن فئة جيدة إلى حد ما، ووصلت إلى ٨٩,١٦ في اللقاء الثاني من الدورة الثانية، لتصنف ضمن فئة جيدة. بناءً على هذه النتائج، يمكن الاستنتاج أن تطبيق نموذج تعلم دوري ألعاب الفرق يمكن أن يعزز قدرة التفاعل الاجتماعي للתלמיד في مادة العلوم الطبيعية والاجتماعية للصف الرابع بالمدرسة الابتدائية الحكومية ١٦ كيمانج إنداه بمنطقة كمفر.

الكلمات الأساسية: دوري ألعاب الفرق، التفاعل الاجتماعي، العلوم الطبيعية والاجتماعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
PENGHARGAAN	iv
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
DAFTAR GRAFIK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Defenisi Istilah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Model Pembelajaran Team Games Tournament	10
B. Interaksi sosial	17
C. Penelitia Relevan	27
D. Kerangka Berpikir	29
E. Indikator Keberhasilan.....	31
F. Hipotesis Tindakan	33
BAB III METODE PENELITIAN	34
A. Subjek dan Objek Penelitian.....	34
B. Tempat dan Waktu	34
C. Rancangan Penelitian.....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	39
E. Teknik Analisis Data.....	40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Data Guru Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah	43
Tabel IV. 2 Data Siswa Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah	44
Tabel IV. 3 Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 016 Kemang Indah	45
Tabel IV. 4 Hasil Interaksi Sosial Siswa Sebelum Tindakan	46
Tabel IV. 5 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I.....	52
Tabel IV. 6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Silus I	53
Tabel IV. 7 Hasil Observasi Interaksi sosial Siswa Siklus I pertemuan Pertama..	54
Tabel IV. 8 Hasil Observasi Interaksi sosial Siswa Siklus I pertemuan Kedua	55
Tabel IV. 9 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II	62
Tabel IV. 10 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Silus II	63
Tabel IV. 11 Hasil Observasi Interaksi sosial Siswa Siklus II pertemuan Pertama	64
Tabel IV. 12 Hasil Observasi Interaksi sosial Siswa Siklus II pertemuan Kedua .	65
Tabel IV. 13 Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I dan II.....	68
Tabel IV. 14 Rekapitulasi Aktivitas Siswa Siklus I dan II	69
Tabel IV. 15 Rekapitulasi Interaksi Sosial Siswa Siklus I dan II	70

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR BAGAN

Bagan II. 1 Kerangka Berpikir	30
Bagan III. 1 Alur Penelitian Tindak Kelas	35



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR GRAFIK

Grafik IV. 1 Grafik Perbandingan Aktivitas Guru Silkus I dan II	68
Grafik IV. 2 Grafik Perbandingan Aktivitas Siswa Silkus I dan II	69

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang kompleks, berdimensi luas dan mencakup variabel-variabel yang mempengaruhinya. Sebagai suatu proses psikologis, pendidikan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar. Dari perspektif mengajar, pelakunya adalah guru ataupun pihak yang mendidik. Dari perspektif belajar, pelakunya adalah siswa yang melakukan aktivitas belajar.¹ Dengan demikian, pendidikan adalah suatu proses interaksi antara guru dengan siswa yang memiliki tujuan tertentu. Salah satu interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa adalah interaksi sosial.

Interaksi sosial menjadi fondasi utama dalam membentuk keterampilan sosial anak-anak pada usia dini. Melalui interaksi sosial, anak-anak belajar untuk berkomunikasi, berbagi, bekerja sama, dan memahami perasaan orang lain. Interaksi ini merupakan sarana utama dalam mengasah kemampuan sosial anak sejak dini. Selain itu, interaksi sosial juga menjadi wadah untuk mengeksplorasi dan menemukan identitas sosial mereka di tengah lingkungan sosial yang lebih luas.²

UIN SUSKA RIAU

¹ Herawati, I., & Wahyuni. (2017). *Pemeriksaan Fisioterapi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.

² Cohen, E. G. (2017). *Designing Groupwork: Strategies for the Heterogeneous Classroom* (3rd ed.). Teachers College Press.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Interaksi sosial adalah hubungan antara individu satu dan individu lain, individu satu dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan yang saling timbal balik. Interaksi sosial sangat penting bagi anak-anak, remaja, karena apabila seorang anak dan remaja tidak memiliki kemampuan untuk berinteraksi sosial atau bahkan tidak dapat berinteraksi, disadari atau tidak hal ini akan mempengaruhi perkembangan sosial pada anak.³

Interaksi sosial pada anak saat ini kurang baik karena kurangnya komunikasi yang dilakukan secara langsung pada keluarga, teman sebaya dan orang di sekitarnya. Kemampuan komunikasi pada anak juga kurang berkembang karena lebih suka menyendiri, lebih suka bermain hp atau gadget, kurang nyaman untuk bersosialisasi dengan orang lain.⁴

Yuniati pada tahun 2013 menyatakan bahwa interaksi sosial pada anak saat ini semakin rendah, hal ini dibuktikan dengan sebagian besar anak saat ini hanya mementingkan diri sendiri, tidak ada tata krama, tidak saling menegur, tidak saling peduli antara satu dengan yang lainnya, serta kurangnya kemampuan dalam berinteraksi dengan teman secara langsung.⁵

Ketika di sekolah anak-anak berkesempatan untuk berinteraksi dengan teman-teman sebayanya dan guru secara intensif. Guru sangat berperan sebagai fasilitator utam dalam menciptakan lingkungan belajar yang

³ Lalu Moh. Fahri & Lalu A. Hery Qusyairi., *Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran, E-Journal, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB*

⁴ Ayu Intan Delima & Citra Ayu Kumala Sari., *Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja, Jurnal Al-Taujih, Vol 7 No. 1 Januari - Juni 2021*

⁵ Yuniati, Ninik Setyowani, Sinta Saraswati., *Upaya Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Melalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan, Journal of Guidance 2013*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendukung interaksi sosial yang positif. Interaksi anak-anak dengan guru juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam perkembangan kemampuan komunikasi dan kepercayaan diri mereka. Guru sangat memiliki peran penting dalam membimbing anak-anak untuk berinteraksi secara baik, saling menghargai, dan menghormati perbedaan satu sama lain.⁶

Pentingnya interaksi sosial dalam pendidikan anak usia dini tidak hanya berdampak pada perkembangan sosial-emosional anak-anak, akan tetapi juga dalam pembentukan pondasi bagi keterampilan sosial mereka dimasa depan. Kemampuan berinteraksi dengan baik dan memiliki keterampilan sosial yang kuat merupakan kunci kesuksesan dalam berbagai aspek kehidupan dikemudian hari. Oleh karena itu, guru harus menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan mendorong interaksi sosial yang positif, dan ini merupakan suatu tanggung jawab yang sangat penting bagi pendidik dan orang tua dalam mendidik anak-anak pada usia dini⁷

Menurut Trianto (2009) Dalam kajian mengenai strategi pembelajaran inovatif, Trianto menyatakan bahwa pembelajaran *Teams Game Tournament* TGT menuntut siswa untuk aktif berinteraksi dengan teman sekelompoknya maupun dalam turnamen, sehingga memperkuat keterampilan sosial mereka.

Menurut Robet E. Slavin (2020) pembelajaran kooperatif memungkinkan siswa untuk saling bertanggung jawab secara positif dalam kelompok, mengembangkan rasa tanggung jawab dan sosial serta meningkatkan hasil belajar kognitif dan afektif, termasuk interaksi sosial.

⁶ Erik Wijaya, Farah Nuraini (2023) *Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. jurnal pendidikan anak usia dini

⁷ Ibid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Oleh karena itu proses pendidikan diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan serta kualitas interaksi sosial siswa dalam segala hal yang mencakup di dalamnya, oleh karena itu berbagai model serta metode dalam pendidikan selalu diinovasikan oleh guru agar dapat meningkatkan kualitas sesuai dengan karakteristik siswa yang majemuk. Akan tetapi, proses pendidikan yang telah berjalan belum memenuhi target kompetensi seperti yang telah dituliskan dalam setiap kompetensi pendidikan serta kurikulum yang berlaku.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan pada tanggal 10 Februari 2025 di kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar peneliti memperoleh hasil bahwa masih banyak siswa di kelas tersebut yang interaksi sosialnya masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala tersebut sebagai berikut:⁹

1. Dari 24 siswa, terdapat 14 orang siswa (58,33%) yang belum mampu memulai percakapan atau berbicara, dan terdapat 10 orang siswa (41,66 %) yang telah mampu untuk memulai percakapan atau berbicara.
2. Dari 24 siswa, terdapat 12 orang siswa (50%) yang belum mampu memamahami dan menghargai pendapat teman, dan terdapat 12 orang siswa (50 %) yang telah mampu memamahami dan menghargai pendapat teman.

⁸ Eliza, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). *Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya*. Jurnal Basicedu

⁹ Hasil Observasi Pendahuluan pada pembelajaran IPS di Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah 13 Januari 2025.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dari 24 siswa, terdapat 11 orang siswa (45,83%) yang belum terlibat dalam bekerjasama saat tugas kelompok. Dan terdapat 13 orang siswa (54,16%) yang telah terlibat aktif dalam kerjasama kelompok.
4. Dari 24 siswa, terdapat 13 orang siswa (54,16%) yang belum merasa empati terhadap temannya. 11 orang siswa (45,83 %) yang empati terhadap temannya.
5. Dari 24 siswa, terdapat 14 orang siswa (58,33%) yang belum bisa untuk saling menyemangati dan terdapat 10 orang siswa (41,66 %) yang bisa untuk saling menyemangati.

Padahal guru sudah pernah membentahinya dengan melakukan tindakan perbaikan sebagai berikut: Melakukan kegiatan diskusi agar siswa terlatih dalam berinteraksi, Memberikan motivasi melalui penghargaan bagi peserta didik yang berani dan lancar dalam berteraksi social.

Upaya di atas telah memberikan dampak perubahan pada kemampuan siswa dalam berinteraksi sosial pada siswa, namun hasilnya masih belum memuaskan. Dilihat dari banyaknya tipe model pembelajaran *kooperatif*, peneliti tertarik menerapkan model pembelajaran *kooperatif* tipe *Teams Games Tournament* (TGT). Menyatakan bahwa TGT merupakan prosedur pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada kelompok untuk berkompetisi dengan kelompok lain sehingga siswa bergairah belajar. Berkat adanya games dan turnamen yang menjadi karakteristik TGT membuat siswa antusias selama proses pembelajaran karena siswa ingin membuktikan bahwa

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dirinya pintar dan menjadi yang terbaik.¹⁰ Selain itu, Menyatakan bahwa model pembelajaran TGT memberikan peluang kepada siswa untuk belajar lebih rileks disamping menumbuhkan tanggung jawab, kerjasama, persaingan sehat, dan keterlibatan belajar.¹¹

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti telah ada penelitian sebelumnya terkait pembelajaran Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* antara lain yang dilakukan oleh Adang Romanda (2017), Suharningsi (2023), dan Dessy Amanah (2017). Demikian dengan penelitian terkait interaksi sosial yang dilakukan oleh sisti aminah (2022), dan Rangga Pratama (2021).

Akan tetapi peneliti belum menemukan adanya penelitian yang melakukan penerapan model pembelajaran tipe *team games tournament* untuk meningkatkan interaksi sosial. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini yang berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament untuk meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar.**

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam penelitian ini, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah yang terdapat pada judul yaitu:

1. Model Pembelajaran *Teams Games Tournamen* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran *kooperatif* yang mudah diterapkan, melibatkan

¹⁰ Novia Siti Syaripatul Ula & Milah Jamilah (2023) *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model Tgt*. Jurnal Pendidikan Guru

¹¹ Danti Yuliarsi Saadjad (2021) *Pengaruh Model Pembelajaran Tgt Melalui Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Negeri 1 Luwuk*. Jurnal Ilmu Pendidikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aktifitas seluruh siswa tanpa harus ada perbedaan status, melibatkan peran siswa sebagai tutor sebaya dan mengandung unsur permainan atau *tournamen*.

2. Interaksi Sosial adalah proses dimana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lain. Adapun Ciri-ciri interaksi sosial adalah adanya hubungan, adanya individu, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial di lingkungan sekolah sendiri dapat dicontohkan dengan adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, atau antara warga sekolah satu dengan yang lainnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka rumusan masalah penelitian tindakan kelas yaitu, “Bagaimana penerapan model pembelajaran (TGT) dapat Meningkatkan interaksi sosial siswa pada Kelas IV di UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan model pembelajaran Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* untuk meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV di UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Penelitian**a. Manfaat Secara Teoritis**

penelitian diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau masukan kepada pengajar (guru) dalam memberikan pelajaran-pelajaran yang dianggap sulit untuk dipahami oleh murid dalam menerima pelajaran. Model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT) memberikan cara belajar dalam suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan, sehingga murid dapat lebih termotivasi dan aktif dalam menemukan berbagai pengalaman baru dalam kegiatan belajarnya.

b. Manfaat Secara Praktis**1) Bagi siswa**

Bermanfaat untuk meningkatkan interaksi sosial siswa sehingga hasil belajar pun dapat meningkat dengan menggunakan model pembelajaran *Teams Game Tournament* (TGT).

2) Bagi Guru

Menambah pengetahuan guru tentang pemanfaatan model pembelajaran *Teams game Tournament* (TGT) dalam mata pelajaran IPAS. Selain itu guru dapat termotivasi untuk melakukan penelitian tindakan kelas yang bermanfaat bagi perbaikan dan peningkatan proses pembelajaran. Dan juga termotivasi untuk menerapkan strategi dan model pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga materi dapat tersampaikan dengan baik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Bagi Sekolah

Untuk membantu sekolah dalam mengembangkan dan menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas yang akan menjadi percontohan atau model bagi sekolah, disamping akan terlahir guru-guru yang profesional berpengalaman dan menjadi kepercayaan orang tua, masyarakat, serta pemerintah.

4) Bagi Peneliti

- a) Memenuhi salah satu syarat penyelesaian serjana pendidikan S1 jurusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiah dan keguruan universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, pekanbaru;
- b) Menjadi pengalaman dan pengetahuan dalam pembuatan skripsi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

LANDASAN TEORI

A Model Pembelajaran *Team Games Tournament*

1. Pengertian Teams Games Tournament

TGT adalah salah satu tipe pembelajaran *kooperatif* yang menempatkan siswa dalam kelompok – kelompok belajar yang beranggotakan 4-5 orang siswa yang memiliki kemampuan, jenis kelamin dan suku atau ras yang berbeda. Guru menyampaikan materi, dan siswa bekerja secara kelompok mereka masing-masing.¹²

Model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Teams Games Tournament* (TGT), atau Pertandingan Permainan Tim dikembangkan secara asli oleh David De Vries dan Keath Edward. Pada model ini siswa memainkan permainan dengan anggota-anggota tim lain untuk memperoleh tambahan poin untuk skor tim mereka.

Pembelajaran *kooperatif* dengan metode TGT menggunakan turnamen akademik dan menggunakan kuis-kuis dan sistem skor kemajuan individu, dimana siswa berlomba sebagai wakil tim mereka dengan tim lain yang kinerja akademik sebelumnya setara dengan mereka. Teman satu tim atau kelompok akan saling membantu dalam mempersiapkan diri untuk permainan dengan mempelajari lembar kegiatan

¹² Uci Ulfa Nur Afifah (2020) *Pengaruh Penggunaan Pendekatan Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Indonesia*. ejournal.stkipmodernngawi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menjelaskan masalah-masalah satu sama lain, tetapi sewaktu siswa sedang bermain dalam game, teman yang lain tidak boleh membantu, dan guru perlu memastikan telah terjadi tanggung jawab individual.¹³

Dalam pembelajaran *kooperatif* tipe TGT ini siswa sebelumnya telah belajar secara individual, untuk selanjutnya belajar kembali dalam kelompok masing-masing. Dan kemudian mengadakan turnamen atau lomba dengan anggota dengan anggota kelompok lainnya sesuai dengan tingkat kemampuannya.¹⁴

Dalam kerja kelompok guru memberikan LKS (Lembar Kerja Siswa) kepada setiap kelompok. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggungjawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya, sebelum mengajukan pertanyaan tersebut kepada guru.

Kemudahan penerapan TGT ini disebabkan dalam pelaksanaanya tidak harus adanya fasilitas pendukung yang harus tersedia peralatan atau ruangan khusus. Selain mudah diterapkan dalam penerapan TGT juga melibatkan aktivitas seluruh siswa untuk memperoleh konsep yang diinginkan.¹⁵

UIN SUSKA RIAU

¹³ I G. P. N. Harry Priyatna Putra, K. Udy Ariawan, I P. Suka Arsa (2017) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Team Game Tournament Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer*. Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha

¹⁴ Ristiowati & Suprayitno (2014) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips*. Jurnal Pendidikan

¹⁵ Susanna (2017) *Penerapan Teams Games Tournament (Tgt) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas Xi Man 4 Aceh Besar*. Lantana Journal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Langkah-langkah metode pembelajaran *Team Games Tournament*

Adapun langkah-langkah yang dapat digunakan untuk melakukan kegiatan ini adalah sebagai berikut:¹⁶

- a. Pembagian Kelompok:

Siswa dibagi dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang. Setiap kelompok terdiri dari anggota yang memiliki kemampuan yang beragam (heterogen), sehingga dapat saling membantu dan mendukung dalam memahami materi. Kemudian Kelompok yang telah dibagi berdasarkan pada keberagaman kemampuan akademik atau dapat diacak untuk memastikan adanya variasi kemampuan dalam setiap kelompok.

- b. Penjelasan Materi:

Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa. Materi ini bisa disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau dengan menggunakan media lain yang relevan. Hal ini bertujuan untuk dapat ketahap selanjut nya dalam membrikan informasi yang cukup kepada siswa agar mereka dapat memahami topik yang akan diuji dalam permainan (*tournament*).

- c. Pembentukan Tim untuk Turnamen:

Setelah materi dipelajari, setiap anggota kelompok akan berkompetisi dalam bentuk turnamen. Namun, kompetisi ini bukan antar kelompok, melainkan antar individu dalam setiap kelompok yang akan

¹⁶ A Asba (2019) *Model pembelajaran TGT*. jurnal.ideaspublishing

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berhadapan dengan individu dari kelompok lain. Turnamen ini bisa berupa kuis atau tes yang mencakup pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang sudah diajarkan.

1) Pelaksanaan Turnamen:

Setiap individu dari kelompok akan mengikuti sesi turnamen dengan menjawab soal-soal yang diberikan oleh guru. Soal-soal ini bisa berupa pilihan ganda, isian singkat, atau bentuk soal lain yang sesuai dengan materi. Oleh karena itu Setiap siswa akan berlomba dengan siswa dari kelompok lain dalam menjawab soal-soal yang sudah disiapkan. Dan Skor yang diperoleh oleh tiap individu akan dijumlahkan untuk menentukan hasil tim secara keseluruhan.

2) Penilaian dan Pemberian Poin:

Setiap individu yang berhasil menjawab soal dengan benar akan mendapatkan poin. Poin ini kemudian dijumlahkan dalam satu kelompok. Kemudian Tim yang memiliki total poin tertinggi dinyatakan sebagai pemenang dalam turnamen tersebut. Dalam Pemberian poin ini bisa dilakukan secara bertahap dan transparan agar semua siswa mengetahui perkembangan poin mereka.

3) Refleksi dan Diskusi:

Setelah turnamen selesai, guru memberikan umpan balik terhadap hasil yang dicapai oleh masing-masing kelompok dan individu. Guru juga dapat melakukan refleksi terhadap cara-cara yang digunakan oleh siswa dalam bekerja sama dan belajar bersama dalam kelompok. Tahap

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini penting untuk menggali pemahaman lebih dalam tentang materi yang telah diajarkan serta bagaimana siswa belajar dalam konteks kerja tim.

4) Pemberian Hadiah atau Penghargaan:

Untuk menjaga semangat siswa, pemberian penghargaan bisa diberikan kepada kelompok atau individu yang menang. Penghargaan ini bisa berupa pujian, atau hadiah lainnya yang membuat suasana lebih menyenangkan dan memotivasi siswa untuk belajar lebih giat.

3. Kelebihan dan Kelemahan model Pembelajaran *Team Games Tournament****Tournament*****a. Kelebihan dari model Pembelajaran *Team Games Tournament*:¹⁷****1) Meningkatkan Motivasi Siswa:**

Adanya unsur permainan dan kompetisi dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar karena mereka merasa lebih tertantang untuk berpartisipasi aktif.

2) Mendorong Kerja Sama Tim:

Dalam TGT, siswa bekerja dalam kelompok untuk mencapai tujuan bersama, yang dapat meningkatkan kemampuan kerja sama, komunikasi, dan saling mendukung antar siswa.

3) Meningkatkan Keterampilan Sosial:

Melalui interaksi dengan teman sekelompok dan kelompok lain, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial mereka, seperti

¹⁷ Ega Sandra, Monica Theresia, Nurbaiti (2022) *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Padangsidiimpuan*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi, menghargai pendapat, dan pengambilan keputusan bersama.

4) Meningkatkan Pemahaman Materi:

Proses diskusi dalam tim dan pembelajaran berbasis turnamen dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik, karena mereka saling mengajarkan dan memberi penjelasan kepada teman sekelompoknya.

5) Memberikan Pengalaman Belajar yang Menyenangkan:

Aktivitas permainan yang menyenangkan dapat mengurangi kejemuhan dalam pembelajaran dan membuat siswa lebih antusias dalam belajar.

6) Adanya Penilaian yang Adil:

TGT memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk menunjukkan kemampuannya dalam permainan, sehingga penilaian menjadi lebih objektif berdasarkan pencapaian individu dan tim.

b. Kekurangan dari model Pembelajaran *Team Games Tournament*:¹⁸

1) Kesulitan dalam Pengelolaan Waktu:

Model ini memerlukan waktu yang cukup untuk mempersiapkan permainan dan turnamen, serta untuk melaksanakan proses diskusi dalam kelompok. Hal ini dapat membebani jadwal pembelajaran yang ketat.

2) Ketergantungan pada Partisipasi Aktif Semua Anggota:

Keberhasilan TGT sangat bergantung pada partisipasi aktif setiap

¹⁸ Elisabeth Margareta, Sarah Indah Yani Manalu (2023) *Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Vii Smp Negeri 1 Lawe Sigala-Gala*. Jurnal Pendidikan Ekonomi

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

anggota dalam kelompok. Jika ada anggota yang tidak berpartisipasi, maka efektivitas pembelajaran dapat terganggu.

3) Kemungkinan Terjadinya Persaingan yang Tidak Sehat:

Jika tidak dikelola dengan baik, unsur kompetisi dalam TGT bisa menimbulkan persaingan yang tidak sehat, seperti rasa iri atau ketidakadilan, terutama jika hasil turnamen lebih menekankan pada kemenangan tim tertentu.

4) Tantangan dalam Menyusun Soal atau Materi yang Tepat:

Diperlukan soal atau materi yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa dan dapat menantang tanpa membuat mereka merasa kesulitan. Jika soal terlalu sulit atau mudah, efektivitas turnamen bisa berkurang.

5) Keterbatasan dalam Kelompok Besar

Dalam kelompok yang sangat besar, pengelolaan tim dan turnamen bisa menjadi lebih rumit dan mengurangi keterlibatan individu. Selain itu, dalam kelas besar, sulit untuk memantau dinamika antar tim dengan efektif.

6) Risiko Ketidaksetaraan dalam Kelompok:

Terkadang dalam suatu kelompok, ada siswa yang dominan lebih aktif dibandingkan dengan yang lain, yang dapat menyebabkan ketidaksetaraan dalam pembagian tugas pembelajaran.



1. Pengertian interaksi sosial

Interaksi sosial berasal dari bahasa latin: Con atau Cum yang berarti bersama-sama, dan tango berarti menyentuh, jadi pengertian secara harfiah adalah bersama-sama menyentuh. Interaksi sosial adalah proses dimana antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, atau kelompok dengan kelompok berhubungan satu dengan yang lain.¹⁹

Hasil penelitian yang dilakukan Nasdian berpendapat, interaksi sosial merupakan suatu intensitas sosial yang mengatur bagaimana masyarakat berperilaku dan berinteraksi satu dengan yang lainnya. Interaksi sosial merupakan basis untuk menciptakan hubungan sosial yang terpola yang disebut struktur sosial. Interaksi sosial dapat pula dilihat sebagai proses sosial dimana mengorientasikan dirinya pada orang lain dan bertindak sebagai respon terhadap apa yang dikatakan dan dilakukan orang lain.²⁰

Penelitian Setiadi & Kolip mendefinisikan, bahwa interaksi sosial merupakan hubungan-hubungan yang menyangkut perorangan, antara kelompok-kelompok, maupun antara perorangan dan kelompok.²¹ Penelitian Jacky juga mendefinisikan interaksi sosial sebagai bentuk

¹⁹ Arsini, Y. Noviani, dkk, Kemampuan Interaksi Anak Introvert, Dalam Kelompok Sosial, (*Journal of Student Research (JSR)*) Vol.1, No.5 September 2023

²⁰ Aprihastanto, Afandi. "Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*, vol. 1, no. 2, 2012.

²¹ Lalu Moh. Fahri & Lalu A. Hery Qusyair. " interaksi sosial dalam proses pembelajaran."PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan Volume 7, Nomor 1, Mei 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tindakan yang terjadi antara dua atau lebih objek yang memiliki efek satu sama lain. Efek dua arah sangat penting dalam berinteraksi.²²

Pembelajaran adalah suatu proses interaksi siswa, pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Dalam proses pembelajaran, tugas guru yang paling utama adalah mampu mengkondisikan lingkungan agar menunjang terjadinya perubahan perilaku siswa. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat , serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada siswa. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu siswa agar dapat belajar dengan baik.²³

Jadi dalam mengelola interaksi belajar mengajar guru harus memiliki keahlian dan kemampuan dalam mendesain program, penguasaan materi pelajaran, mampu menciptakan kondisi kelas yang kondusif, terampil dalam memanfaatkan media dan memilih sumber, memahami cara atau metode yang digunakan, memiliki keterampilan mengkomunikasikan program serta memahami landasan-landasan pendidikan sebagai dasar bertindak.

Interaksi di dalam segala hal memang sangat perlu agar tidak terjadi salah pengertian dan penafsiran, khususnya selama proses

²² Roseanna Febriyani Dkk, Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa, Jurnal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, 2015 . Hal 14

²³ Jaha, M. L. (2023). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Sosiologi di SMA Taman Siswa Kodibangedo, Nusa Tenggara Timur. PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi, 1(1), 31–38.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, interaksi antara guru dan siswa sangatlah penting sebab kondisi siswa yang beragam, kemampuan siswa yang beragam. Jika guru hanya terfokus pada kegiatannya sendiri, maka akan terjadi kekosongan pada siswa. Untuk itu, antara guru dan siswa harus selalu berinteraksi, tidak hanya guru yang aktif melainkan siswa juga harus aktif. Jika siswa merasa tidak mengerti materi pelajaran, maka seharusnya mereka mengatakannya pada guru sehingga guru mengerti bahwa ada siswanya yang belum mengerti dan guru dapat menjelaskan materi yang ia bawakan kembali.²⁴

2. Tujuan Interaksi Sosial

Dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah berlangsung interaksi guru dan peserta didik, peserta didik dan peserta didik dalam proses belajar mengajar yang merupakan kegiatan paling pokok. Jadi proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi yakni peserta didik sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar. Dalam proses interaksi tersebut dibutuhkan komponen pendukung diantaranya (ciri-ciri interaksi edukatif) yaitu:

- a. Interaksi sosial dalam pembelajaran memiliki tujuan :

untuk membantu anak dalam mencapai perkembangan tertentu. Interaksi sosial dalam pembelajaran disadari untuk mencapai tujuan, dengan menempatkan peserta didik sebagai pusat perhatian.
- b. Ada suatu prosedur atau langkah-langkah yang telah direncanakan dan

²⁴ Eka Yusnaldi dkk (2024) *Pengaruh Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran IPS di SD/MI*. Jurnal Pendidikan Tambusai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didesain untuk bisa mencapai tujuan yang telah dilaksanakan. Dalam melakukan interaksi sosial tersebut perlu adanya prosedur sistematik yang relevan.

- c. Interaksi sosial dalam pembelajaran ditandai dengan satu penggarapan materi yang khusus. Materi didesain sehingga dapat mencapai tujuan dan dipersiapkan sebelum berlangsungnya interaksi proses pembelajaran.
- d. Dalam interaksi sosial dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai pembimbingan sekaligus motivator. Guru memberikan motivasi agar terjadi proses interaksi dan sebagai mediator dalam proses belajar mengajar.
- e. Dalam berinteraksi membutuhkan kedisiplinan. Langkah-langkah yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang sudah ditentukan.

3. Indikator interaksi sosial

Kemampuan untuk dapat berinteraksi sosial sangat diperlukan bagi manusia karena pada hakekatnya manusia adalah makhluk sosial yang sudah pasti saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Ada beberapa indikator interaksi sosial menurut beberapa pendapat diantaranya:

- a. Menurut pendapat Suyanto & Sutinah (2022), dan Wahyu Miraningsih (2017) menyatakan bahwa indikator interaksi sosial terdiri dari beberapa indikator yaitu: Percakapan, saling pengertian, kerja sama, empati, dan memberikan dukungan atau motivasi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Menurut Gillin 2023 menyatakan bahwa indikator interaksi sosial terdiri dari beberapa indikator yaitu: kontak sosial: hubungan antara individu dengan individu lain atau kelompok. Komunikasi: proses penyampaian informasi atau pesan antara individu atau kelompok.

Interaksi sosial tidak akan terlepas dari indikator-indikator diatas.

Interaksi sosial tidak akan terjadi jika tidak memenuhi dua syarat yaitu: adanya kontak sosial dan komunikasi antara individu satu dengan individu yang lain. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan indikator menurut pendapat Suyanto & Sutinah (2022), dan Wahyu Miraningsih (2017). Adapun Ciri-ciri interaksi sosial adalah adanya hubungan, adanya individu, adanya tujuan, dan adanya hubungan dengan struktur dan fungsi sosial Dilingkungan sekolah sendiri dapat dicontohkan dengan adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan siswa, antara siswa dengan siswa, atau antara warga sekolah satu dengan yang lainnya. Ciri-ciri hubungan yang baik antara siswa dengan siswa misalnya dengan adanya kebersamaan, saling menghargai, saling membutuhkan, saling membantu, tidak saling membedakan.²⁵

4. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial

Dalam melaksanakan interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari, banyak sekali fakto-faktor yang mempengaruhinya. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari internal maupun eksternal. Berikut adalah faktor-faktor

²⁵ Iqlima Mauliza dkk (2023) *Interaksi Sosial Peserta Didik pada Lingkungan Sekolah dalam Pembentukan Karakter di Smp Negeri 1 Kutamakmur*. Az-Zarnuji: Journal of Islamic Education

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang mempengaruhi interaksi sosial:²⁶

a. Imitasi

Imitasi berasal dari bahasa Inggris yaitu imitation yang berarti tiruan atau peniruan. *Imitasi* merupakan salah satu proses yang penting dalam interaksi sosial. *Imitasi* dalam hal ini diartikan sebagai suatu kegiatan dimana seseorang akan meniru orang lain yang disukai atau yang dapat dijadikan contoh olehnya, baik dalam hal tampilan fisik maupun tingkah laku. Misalnya seseorang dapat meniru dari cara berpakaian, gaya rambut, cara bicara, dan hal-hal lainnya. *Imitasi* ini memiliki pengaruh yang baik apabila hal yang ditiru merupakan hal yang baik, namun *imitasi* juga dapat memiliki pengaruh yang buruk apabila hal yang ditiru merupakan hal yang buruk.

b. Sugesti

Sugesti dikenal sebagai tindakan yang dapat mempengaruhi diri sendiri maupun orang lain. Sugesti dalam pengertian ini yang dimaksud adalah pengaruh psikis, baik yang datang dari dirinya sendiri (auto-sugesti) maupun dari orang lain (hetero-sugesti). Sugesti merupakan pandangan atau sikap seseorang yang kemudian diterima dan juga diikuti oleh orang lain. Sugesti biasanya dibawa oleh pihak-pihak yang memiliki pengaruh terhadap orang lain, misalnya seperti orang yang memiliki sikap berbiwawa dan dihormati.

²⁶ Batinah dkk (2022) *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini*. Jurnal Ilmiah Kebidanan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Identifikasi

Identifikasi hampir sama seperti *imitasi*, yaitu meniru pihak lain.

Namun yang membedakan identifikasi ini lebih mendalam dari pada *imitasi*. Identifikasi adalah perilaku meniru hingga pada tingkah laku dan cara berfikir seseorang agar sama persis dengan yang ditiru. Misalnya seorang anak yang meniru ibunya. Dalam proses identifikasi ini turut membentuk kepribadian seseorang. Identifikasi dapat terjadi secara sengaja maupun tidak disengaja. Dalam proses identifikasi seseorang akan terkesan meniru dan tidak memiliki cara berfikir sendiri, namun proses identifikasi ini pada akhirnya akan membentuk kepribadian seseorang, tentunya tidak berlangsung secara instan, namun melalui beberapa tahapan terlebih dahulu.

d. Simpati

Simpati adalah perasaan tertariknya orang satu terhadap yang lain.

Simpati timbul tidak atas dasar logis rasional, melainkan berdasarkan penilaian perasaan. Proses simpati dapat berkembang apabila ada sikap saling pengertian diantara pihak yang bersangkutan. Simpati dapat disampaikan ketika suasana gembira maupun sedih. Seseorang dapat tiba-tiba merasa tertarik kepada orang lain dengan sendirinya karena keseluruhan cara-cara bertingkah laku menarik baginya. Simpati merupakan sikap tertarik terhadap pihak lain. Simpati dapat menimbulkan ikatan yang lebih kuat dan hubungan baru yang lebih kuat juga.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Bentuk-bentuk Interaksi Sosial

Tuntutan dan realitas kehidupan sosial akan direaksi secara berbeda-beda oleh masing-masing siswa, tergantung kemampuan berintegrasi yang dimilikinya. Schneiders dalam Soekanto mengemukakan bahwa interaksi sosial yang dituntut dalam kehidupan sekolah, dengan tidak mempertimbangkan kebutuhan akademik, tidak jauh berbeda dengan interaksi sosial yang dilakukan di lingkungan keluarga, walaupun setiap individu akan bereaksi secara berbeda-beda terhadap keduanya. Tuntutan lingkungan atas prilaku yang diharapkan dan yang berkaitan dengan realitas, proses dan reaksi sosial, serta yang dihadapi oleh siswa di lingkungan sekolah, yang dapat meliputi indikator-indikator sebagai berikut:²⁷

- a. Kemampuan siswa untuk menjalin interaksi dengan teman disekolah sebagai berikut:
 - 1) Siswa mampu menerima teman apa adanya.
 - 2) Kemampuan siswa mengenali potensi diri.
 - 3) Partisipasi siswa dalam menjalin kerja sama dengan teman.
 - 4) Kepedulian siswa dengan masalah yang sedang dihadapi oleh teman-temannya.
 - 5) Kemampuan siswa mempertahankan hubungan persahabatan.

²⁷ Nur Rachma Permatasary & R. Indriyanto (2016) *Interaksi Sosial Penari Bujanganong Pada Sale Creative Community Di Desa Sale Kabupaten Rembang*. Journal unnes

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Kemampuan siswa dalam bersikap dan berinteraksi terhadap guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya sebagai berikut:
- 1) Kemampuan siswa dalam menjaga sikap ketika bertemu dengan guru, kepala sekolah dan personil sekolah lainnya.
 - 2) Kemampuan siswa untuk terbuka kepada guru, kepala sekolah, dan personil sekolah lainnya.
 - 3) Kemampuan siswa untuk bertutur kata dengan sopan santun ketika berkomunikasi dengan guru, kepala sekolah dan personil sekolah lainnya.
 - 4) Siswa memiliki perasaan terbuka kepada guru, kepala sekolah dan personil sekolah lainnya tentang masalah yang dihadapi dan memiliki keinginan untuk mencari pemecahan masalahnya.

6. Hubungan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe TGT Dengan Interaksi Sosial

Model pembelajaran *kooperatif* tipe *Teams Games Tournament* (TGT) memiliki peran signifikan dalam meningkatkan interaksi sosial antar siswa. Dalam model ini, siswa dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen, di mana mereka bekerja sama untuk memahami materi pelajaran dan saling membantu dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan. Proses ini mendorong siswa untuk berkomunikasi secara efektif, menghargai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat orang lain, dan mengembangkan keterampilan interpersonal yang penting dalam kehidupan sehari-hari.²⁸

Penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe TGT dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal siswa. Dalam studi tersebut, siswa yang terlibat dalam pembelajaran TGT menunjukkan peningkatan dalam kemampuan berinteraksi dengan teman sebaya, bekerja sama dalam kelompok, dan menunjukkan empati terhadap orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa TGT tidak hanya efektif dalam meningkatkan pemahaman akademik, tetapi juga dalam membentuk interaksi sosial siswa.²⁹

Selain itu, model TGT juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan melalui elemen permainan dan turnamen. Kompetisi sehat yang dibangun dalam turnamen ini mendorong siswa untuk lebih bersemangat dalam belajar dan berinteraksi dengan rekan-rekannya. Penggunaan model TGT dapat meningkatkan motivasi belajar siswa serta mengembangkan keterampilan sosial mereka melalui kerja sama tim dan komunikasi yang efektif. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *kooperatif* tipe TGT berkontribusi positif terhadap pengembangan interaksi sosial dan kecerdasan interpersonal siswa.³⁰

²⁸ Ryzca Siti Qomariyah dkk (2022) *Penerapan Model Cooperative Learning Type Tgt Materi Interaksi Sosial Mata Pelajaran Ips Kelas V Di Sdn Mangunharjo 7 Probolinggo*. Jurnal Ilmiah Indonesia

²⁹ Tri Astutik & M. Husni Abdullah (2013) *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal pendidikan

³⁰ Shafa Zahara, Dendi Wijaya Saputra (2024) *Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas 3 SDN Pondok Cabe Ilir 01*. Jurnal umj

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Penelitian Relevan

Penelitian relevan digunakan sebagai suatu perbandingan di dalam sebuah penelitian. Penelitian relevan bermaksud untuk menghindari manipulasi terhadap suatu karya ilmiah serta sekaligus berguna untuk menguatkan penelitian yang dilakukan penulis benarbenar belum pernah dilakukan oleh orang lain. Penelitian yang terdahulu yang relevan dilakukan oleh :

- . Adang Romanda (2017) dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips Kelas V di MI Al-Fajar Pringsewu.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan peneliti dengan penelitian yang sudah ada pada variabel X yaitu sama-sama menggunakan metode *Teams Games Tournament*. Sedangkan perbedaannya pada variabel Y meningkatkan hasil belajar siswa, sedangkan peneliti meningkatkan interaksi sosial.

- Suharningsi (2023) dengan judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (TGT) Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Muatan Pelajaran Ipa Kelas V Sd Inpres 250 Kawaka.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah ada pada variabel X yaitu sama-sama meneliti di sekolah dasar. Sedangkan perbedaannya pada mata Pelajaran Ipa, Sedang Peneliti Pada Mata Pelajaran Ips.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dassy Amanah (2017) dengan judul : Penggunaan Metode Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (TGT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Smp Negeri 5 metro.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah Ada pada variabel X Yaitu Sama-Sama Menggunakan Metode *Teams Games Tournament*, Sedangkan Perbedaannya Pada Kelas VII Smp, Sedangkan Peneliti Pada Sekolah Dasar Kelas IV.

4. Siti Aminah (2022) dengan Judul: Interaksi Sosial Antara Masyarakat Pendatang Dengan Masyarakat Lokal.

Persamaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian yang sudah Ada pada variabel Y yaitu Sama-Sama Interaksi Sosial, Sedangkan Perbedaannya terletak di variabel X yaitu Tidak Menggunakan Model Pembelajaran TGT, Sedangkan Peneliti Menggunakan Model Pembelajaran TGT.

5. Rangga Pratama (2021) dengan Judul: Pengaruh Interaksi Sosial Terhadap Motivasi Belajar.

Persamaan Penelitian Yang Akan Dilakukan Dengan Penelitian Yang Sudah Ada pada variabel Y Yaitu Sama-Sama Interaksi Sosial, Sedangkan Perbedaannya terletak di variabel X Tidak Menggunakan Model Pembelajaran, Sedangkan Peneliti Menggunakan Model Pembelajaran.



©

D.Kerangka Berpikir

Rendahnya hasil belajar mata pelajaran IPAS pada siswa kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah disebabkan oleh adanya masalah pada proses pembelajaran. Model-model yang digunakan pada proses pembelajaran masih belum cukup untuk memfasilitasi, serta memberikan kesempatan secara merata bagi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam berinteraksi. Pembelajaran masih berpusat kepada guru sehingga membuat siswa merasa jemu dan kurang bersemangat dalam proses pembelajaran, sehingga interaksi sosial siswa masih rendah.

Selain itu, IPAS dirasakan sebagai mata pelajaran yang kurang menarik dan membosankan bagi siswa karena cakupan dari materinya sangat luas, sehingga siswa menjadi kurang bersemangat untuk aktif saat proses belajar mengajar berlangsung. Padahal, banyak model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan kualitas mengajar. dan salah satu cara yang dapat ditempuh untuk menghidupkan kembali proses belajar mengajar yang menyenangkan bagi siswa dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)*.

Model pembelajaran *kooperatif Tipe Team Games Tournament (TGT)* sesuai namanya akan berlangsung dalam suasana turnamen secara berkelompok. Setiap siswa akan mendapatkan kesempatan yang sama untuk mengikuti turnamen dengan lawan yang juga akan disesuaikan dalam hal kemampuan akademiknya. Hal ini diharapkan akan dapat memupuk keaktifan siswa dalam berinteraksi dengan teman sekelompok maupun kelompok lawan, masing-masing individu akan bertanggung jawab dalam keberhasilan

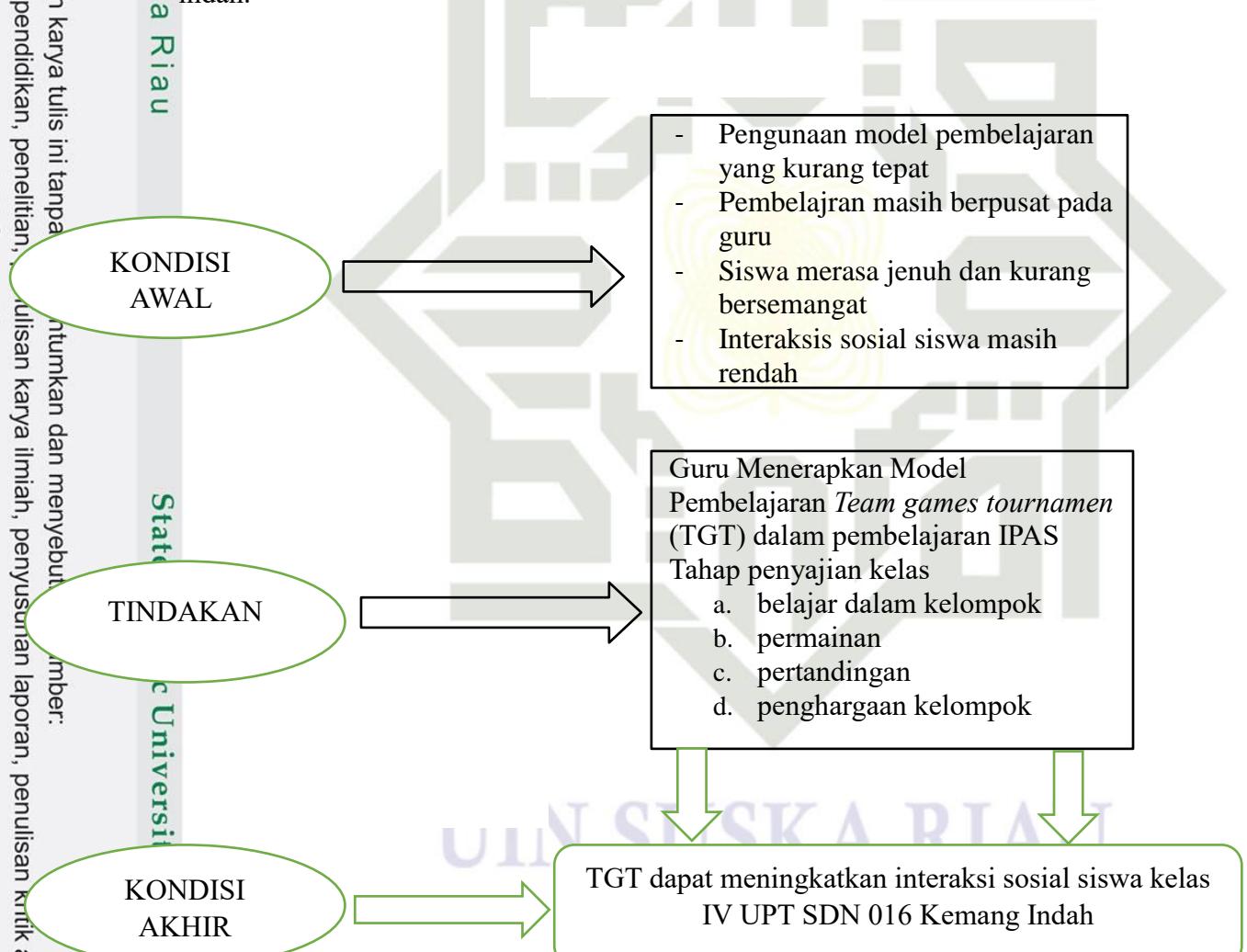
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelompoknya. Model pembelajaran yang bersifat *kooperatif* ini sangat cocok digunakan pada mata pelajaran IPAS yang memiliki cakupan materi yang luas agar siswa tidak merasa bosan dan jemu, sekaligus akan memupuk kemampuan sosial siswa dalam berkomunikasi dan bekerjasama yang menjadi salah satu tujuan pembelajaran IPAS. Dengan demikian, melalui model pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Games Tourrnament (TGT)* dapat meningkatkan interaksi social pada siswa kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah.



Bagan II. 1

Kerangka berpikir model pembelajaran kooperatif tipe TGT

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Indikator Keberhasilan**1. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja adalah suatu tolak ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan dari kegiatan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam meningkatkan atau memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Indikator kinerja harus realistik dan dapat diukur.

2. Aktifitas Guru

- a. Guru menyajikan materi sesuai dengan kd dan berindikator pembahasan
- b. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, yang setiap kelompok terdiri dari 4 orang siswa dengan kemampuan siswa yang berbeda
- c. Guru memberikan petunjuk pengerjaan t dan membagi kartu kepada setiap siswa
- d. Guru memberikan kartu indeks, 5 yang berisi soal dan 5 kartu untuk menjawab
- e. Guru menyampaikan aturan dalam berdiskusi, memimpin jalannya diskusi, dan membantu siswa yang kesulitan dalam diskusi
- f. Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan
- g. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi serta berlomba-lomba dalam berdiskusi kelompok
- h. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan menutup proses pembelajaran

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Aktifitas siswa

- a. Siswa menyimak, memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang disajikan guru
- b. Siswa membentuk kelompok dengan mengabungkan dan menyusun beberapa meja menjadi satu.
- c. Siswa memperhatikan intruksi, dan mengambil kartu yang diberikan guru dan mendiskusikannya dengan teman sekelompok.
- d. Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru
- e. Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusi kedepan dengan masing-masing mengutus perwakilan kelompok.
- f. Siswa meletakkan satu-persatu kartunya ditengah kelompok apabila selesai berbicara atau selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi.
- g. Siswa menyiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan.
- h. Siswa bersama-sama menyimpulkan, serta berdoa dan menutup pembelajaran.

4. Indikator Interaksi sosial

- a. Percakapan
- b. Saling pengertian
- c. Kerjasama
- d. Empati
- e. Memberikan dukungan atau motivasi



©

Hak cipta milik UIN Suska Riau

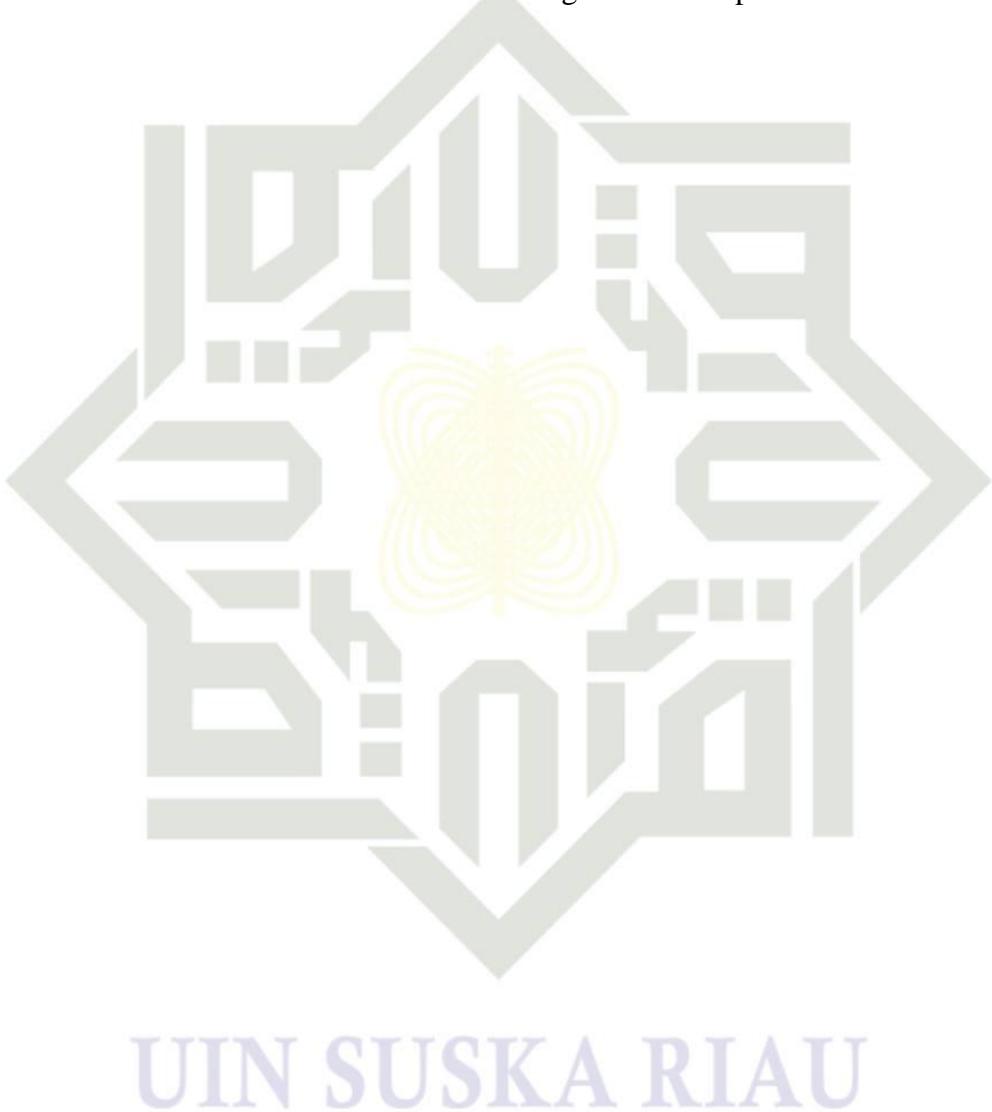
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian kerangka teori yang telah dipaparkan diatas, maka rumusan hipotesis tindakan dalam penelitian ini adalah: “ Model pembelajaran *kooperatif* TGT dapat meningkatkan Interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPAS di kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten ”.





UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPT SDN 016

Kemang Indah Kabupaten Kampar pada tahun 2025 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, 12 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *kooperatif* Tipe *TGT* untuk meningkatkan Interaksi sosial siswa pada mata pelajaran IPAS di UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar.

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar pada mata pelajaran IPAS. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada semester 2 tahun pelajaran 2024/2025.

C. Rancangan Penelitian

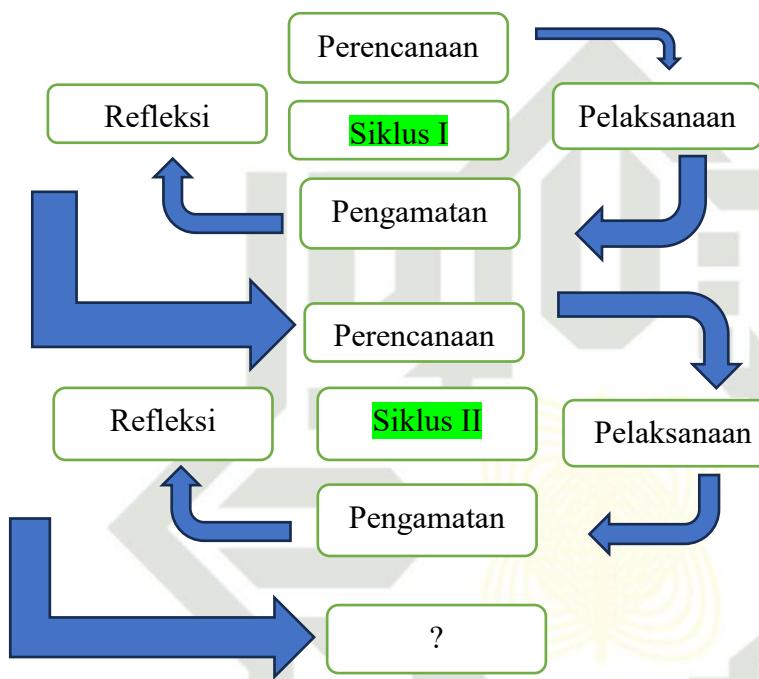
Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Secara singkat PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta memperbaiki dimana praktik-praktik pembelajaran dilaksanakan.³¹

³¹ Agus Wasisto Dwi Doso Warso, *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2021), hlm 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagian berikut:³²



Bagan III. 1 Alur Penelitian Tindakan Kelas

Secara rinci prosedur pelaksanaan rancangan rancangan penelitian tindakan kelas untuk setiap siklus supaya penelitian ini berhasil dengan baik tanpa ada hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian ini, maka dapat diuraikan tahapan-tahapan sebagai berikut:

³² Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta,2007), hlm. 16.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan

- a. Membuat Modul Ajar sesuai dengan materi dan langkah-langkah penggunaan model *TGT*;
- b. Mempersiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas;
- c. Mempersiapkan instrument untuk mereka dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan;
- d. Melaksanakan simulasi pelaksanaan tindakan perbaikan.

2. Pelaksanaan

Adapun langkah-langkah yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran melalui penerapan *TGT* yakni:

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru membuka proses pembelajaran dengan salam menanyakan kabar, dan memperhatikan kebersihan kelas juga merapikan tempat duduk siswa dan doa;
- 2) Guru mengabsen kehadiran siswa;
- 3) Guru memberikan motivasi (*ice breaking*) pada peserta didik;
- 4) Guru mengaitkan pelajaran yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran pada siswa dan menjelaskan model pembelajaran *Kooperatif* tipe *Teams Games Tournament*;
- 6) Guru membuat kelompok dan memberikan instruksi kepada kelompok yang telah dibuat

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa;
- 2) guru mengatur siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 2- 4 orang, biarkan mereka berdiskusi dan berbagi apa yang mereka ketahui;
- 3) Guru memberi siswa kartu indeks lima untuk soal dan lima lagi untuk jawaban;
- 4) Guru menugaskan siswa untuk menulis setiap informasi yang mereka ketahui mengenai diatas kartu yang dibagikan. Diakhir pembelajaran, minta siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka
- 5) Guru minta siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti;
- 2) Guru Guru evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari;
- 3) Guru menutup proses pembelajaran dengan berdoa dan mengucapkan salam bersama.

3. Observasi

Penelitian ini juga melibatkan pengamat, tugas pengamat adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya adalah untuk mengetahui kualitas pelaksanaan tindakan, Waktu pelaksanaan observasi dilaksanakan bersamaan dengan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelaksanaan tindakan dengan melibatkan dua orang pengamat yaitu teman sejawat sebagai observer aktivitas guru dan guru wali kelas IV sebagai observer aktivitas siswa. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Tujuannya untuk memberikan masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga saran dan kritik dari pengamat dapat digunakan untuk memperbaiki pembelajaran pertemuan berikutnya.

4. Refleksi

Hasil observasi yang telah diperoleh, kemudian di kumpulkan dan dianalisa. Dari hasil observasi, guru dapat menganalisa kembali pelaksanaan rencana tindakan kelas yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan hasil analisa ini, guru dapat merefleksi. Refleksi dilakukan untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang terjadi dalam proses pembelajaran pada setiap pertemuan, apakah pelaksanaan proses pembelajaran sudah sesuai dan apakah interaksi sosial siswa dapat meningkat dengan penerapan model *TGT*. Jika dalam suatu siklus terdapat kekurangan yang menyebabkan aktivitas belajar pada pembelajaran belum meningkat maka proses pembelajarannya akan dilakukan perbaikan dan perbaikan akan dilakukan pada pertemuan berikutnya.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap treatment yang diberikan pada kegiatan tindakan. Observasi mempunyai fungsi yaitu tindakan ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan model TGT dan mengamati aktivitas belajar siswa dengan mengisi lembar pengamatan yang sudah disediakan. Pada penelitian ini hal-hal yang diobservasi meliputi:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan penerapan model *TGT*;
- b. Untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan model *TGT*;
- c. Untuk mengamati interaksi sosial siswa selama pembelajaran dengan model *TGT*.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah melaksanakan pengumpulan data objektif sekolah melalui format prapenelitian. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data**1. Aktivitas Guru dan Siswa**

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase,³³ sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P	= Angka Persentase Aktivitas
F	= Frekuensi Aktivitas
N	= Jumlah Indikator
100%	= Bilangan Tetap

Keberhasilan guru dengan penerapan model pembelajaran *TGT* dikatakan berhasil apabila mencapai interval 76-100% dengan kategori baik, hal ini sesuai dengan kategori sebagai berikut:

Tabel III. 1
Kategori Aktivitas Guru dan Siswa³⁴

No	Interval	Kategori
1	81-100%	Baik
2	61-80%	Cukup Baik
3	41-60%	Kurang Baik
4	0-40%	Tidak Baik

³³ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm.43.

³⁴ Sukma Erni, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi), hlm. 95

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Interaksi Sosial

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis data secara deskriptif dengan teknik persentase. Dalam menentukan kriteria penilaian tentang peningkatan Interaksi sosial siswa dari 2 kriteria yaitu valid dan tidak. Rumus yang digunakan sebagai berikut:³⁵

$$S = \frac{\Sigma B}{\Sigma N}$$

Keterangan :

ΣB = Jumlah Seluruh Skor.

ΣN = Jumlah seluruh Kegiatan.

S = Skor/Nilai hasil observasi.

Tabel III. 2 Interval dan Kategori Interaksi sosial

Adapun kriteria persentase tersebut sebagai berikut :

No	Interval	Kategori
1	93-100	Sangat Baik
2	84-92	Baik
3	75-83	Cukup
4	<75	Kurang

Adapun kriteria sebagai berikut:

1. 93-100 Tergolong “Sangat Baik”
2. 84-92 Tergolong “Baik”
3. 75-83 Tergolong “Cukup”
4. <75 Tergolong “Kurang”

³⁵ Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain, “Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta Rineka Cipta, 2014)” hlm 262-263.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data bahwa Penerapan Model Pembelajaran *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan interaksi sosial Siswa pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 016 kemang Indah Kabupaten Kampar yang dilaksanakan menunjukkan adanya peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari sebelum tindakan hanya mencapai 46,66 yang berada pada rentang <75 dengan kategori Kurang. Setelah dilakukan tindakan kelas pada siklus I, interaksi sosial siswa meningkat menjadi 50,83 yang berada pada rentang <75 dengan kategori kurang. Sedangkan pada pertama siklus II terjadi peningkatan menjadi 82,5 yang berada pada rentang 75-83 dengan kategori cukup baik, pada pertemuan kedua siklus II terjadi peningkatan menjadi 89,16 dengan kategori baik.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa Penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* dapat meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian mengenai penerapan model pembelajaran *Teams Games Tournament* yang dapat meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar yang telah dilaksanakan, peneliti mengajukan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beberapa saran untuk peneliti atau pembaca berikutnya yang akan melakukan penelitian serupa yaitu:

1. Model pembelajaran TGT tidak terbatas pada mata pelajaran IPAS saja. Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi penerapan model ini pada mata pelajaran lain, seperti Bahasa Indonesia, Matematika, atau PPKN, guna melihat efektivitasnya dalam konteks pembelajaran yang berbeda.
2. Agar kegiatan belajar lebih menyenangkan dan menarik, peneliti selanjutnya bisa menambahkan bantuan teknologi, seperti permainan kuis online atau aplikasi belajar interaktif. Hal ini bisa membuat siswa lebih semangat dan terlibat dalam belajar kelompok.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Asba. (2019). Model pembelajaran TGT. *jurnal.ideaspublishing*. vol.5. No. 1
- Agus Wasisto Dwi Doso Warso. (2021). *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Dan Dilengkapi Contohnya*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA).
- Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Aprihastanto, Afandi. (2012). Hubungan Antara Interaksi Sosial Dalam Kelompok Teman Sebaya Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar.*Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Sebelas Maret*.
- Arsini, Y. Noviani, dkk. (2023). Kemampuan Interaksi Anak Introvert, Dalam Kelompok Sosial, (*Journal of Student Research (JSR)*). Vol.1. No.5
- Ayu Intan Delima & Citra Ayu Kumala Sari. (2021). Pengaruh Bimbingan Kelompok Teknik Diskusi Terhadap Kemampuan Interaksi Sosial Remaja, *Jurnal Al-Taujih*,. Vol.7. No.1
- Batinah dkk. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Interaksi Sosial Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*. Vol. 9. No. 1
- Danti Yuliarsi Saadjad. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran TGT Melalui Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa Mts Negeri 1 Luwuk. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol.5 No. 1.
- Dewi Chandra Hazani. (2020). Komunikasi Interaksi Sosial Antar Remaja Dalam Meningkatkan Ukhuwah Islamiyah di Desa Saba Lombok Tengah. *ejournal.stitpn*. Vol.2. No. 1
- Ega Sandra, Monica Theresia, Nurbaiti. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournament* (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Matematika Materi Bangun Ruang Kelas V Sd Muhammadiyah 1 Padangsidimpuan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*. Vol.2. No.2
- Eka Yusnaldi dkk. (2024). Pengaruh Interaksi Sosial dalam Proses Pembelajaran IPS di SD/MI. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol.8. No.1
- Elisabeth Margareta, Sarah Indah Yani Manalu. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Team Games Tournament (Tgt) Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Lawe Sigala-Gala. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.1. No.3.
- Elisa, D., Sriandila, R., Fitri, D. A. N., & Yenti, S. (2022). Membangun Guru yang Profesional melalui Pengembangan Profesionalisme Guru dalam Penerapan Profesinya. *Jurnal Basicedu*. Vol.6. No.3



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Erik Wijaya, Farah Nuraini. (2023). Pentingnya Interaksi Sosial dalam Pendidikan Anak Usia Dini. *jurnal pendidikan anak usia dini*. Vol.8. No.2
- Hasil Observasi Pendahuluan pada pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 016 Kemang Indah 2025
- Herawati, I., & Wahyuni. (2017). Pemeriksaan Fisioterapi. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- I G P. N. Harry Priyatna Putra, K. Udy Ariawan, I P. (2017). Suka Arsa Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Team Game Tournament* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perakitan Komputer. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro Undiksha*. Vol.6. No.3
- Jaha, M. L. (2023). Peran Guru dalam Pengelolaan Kelas untuk Mengoptimalkan Pembelajaran Sosiologi di SMA Taman Siswa Kodibagede, Nusa Tenggara Timur. *PENSOS : Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Pendidikan Sosiologi*. Vol.1. No.1
- Lalu Moh. Fahri & Lalu A. Hery Qusyairi. (2019). “ interaksi sosial dalam proses pembelajaran.”*PALAPA : Jurnal Studi Keislaman dan Ilmu Pendidikan*.Vol.7. No.1
- Lalu Moh. Fahri & Lalu A. Hery Qusyairi. (2019). Interaksi Sosial Dalam Proses Pembelajaran, E-Journal, STIT Palapa Nusantara Lombok NTB. Vol.7. No.1
- Novia Siti Syaripatul Ula & Milah Jamilah. (2023). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas V Dengan Menggunakan Model Tgt. *Jurnal Pendidikan Guru*. Vol.4. No. 3
- Rachma Permatasary & R. Indriyanto. (2016). Interaksi Sosial Penari Bujangganong Pada Sale Creative Community Di Desa Sale Kabupaten Rembang. *Journal unnes*. Vol.5. No.1
- Ristiowati & Suprayitno.(2014). Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif Tipe Teams Games Tournament* (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan*. Vol.2. No.1
- Roseanna Febriyani Dkk. (2015). Model Interaksi Sosial Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Nilai Kepribadian Siswa, *Jurnal Penelitian Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*. Vol.2. No.2
- Ryzca Siti Qomariyah dkk. (2022). Penerapan Model Cooperative Learning Type Tgt Materi Interaksi Sosial Mata Pelajaran Ips Kelas V di SDN Mangunharjo 7 Probolinggo. *Jurnal Ilmiah Indonesia*. Vol.7. No.11

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Shafa Zahara, Dendi Wijaya Saputra. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Teams Games Tournament terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas 3 SDN Pondok Cabe Ilir 01. *Jurnal umj*. Vol.5. No.3.
- Suharsimi Arikunto. (2007) *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sukma Erni, (2016). *Penelitian Tindakan Kelas bagi Mahasiswa*. (Pekanbaru: Kreasi Edukasi).
- Susanna. (2017). Penerapan Teams Games Tournament (Tgt) Melalui Media Kartu Domino Pada Materi Minyak Bumi Siswa Kelas Xi Man 4 Aceh Besar. *Lantanida Journal*. Vol.5. No.2
- Syaiful Bahri Djamarah, dan Aswan Zain. (2014). “Strategi Belajar Mengajar, (Jakarta Rineka Cipta)”.
- Tia Astutik & M. Husni Abdullah. (2013). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament (Tgt) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal pendidikan*. Vol.1. No.2
- Uci Ulfa Nur Afifah. (2020). Pengaruh Penggunaan Pendekatan Teams Games Tournament (TGT) Terhadap Kemampuan Menyusun Kalimat Bahasa Indonesia. *ejournal.stkipmodernngawi*. Vol.6. No.1
- Yuniati, Ninik Setyowani, Sinta Saraswati. (2013). Upaya Meningkatkan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Memalui Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan, *Journal of Guidance*. Vol.2. No.3



- Hak Cipta Dilakukan Untuk IPAS (Sains)
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menzentumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa persetujuan pihak berwenang.

TUJUAN PEMBELAJARAN (TP) DAN ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN (ATP) FASE B

Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran (TP)	Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)
Pemahaman IPAS (Sains)	<p>Peserta didik menganalisis hubungan antara bentuk serta fungsi bagian tubuh pada manusia (pancaindra). Peserta didik dapat membuat simulasi menggunakan bagan/alat bantu sederhana tentang siklus hidup makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik dapat mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya dan kaitannya dengan upaya pelestarian makhluk hidup.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dan perubahan bentuk energi dalam kehidupan</p>	<ul style="list-style-type: none"> menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pendengaran pada manusia serta cara merawatnya menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya 	<ol style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari Mengidentifikasi sumber energi dalam

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang meregutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

sehari-hari.

kehidupan sehari-hari.

5. Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>Peserta didik mengidentifikasi sumber dan bentuk energi serta menjelaskan proses perubahan bentuk energi dalam kehidupan sehari-hari (contoh: energi kalor, listrik, bunyi, cahaya). Peserta didik memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari, mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>Di akhir fase ini, peserta didik menjelaskan tugas, peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah serta mendeskripsikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • menganalisis bagian-bagian • dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara merawatnya • menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia <p>Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus makhluk hidup</p> <p>Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan pelestarian sumber daya alam di lingkungan sekitarnya</p>	<ol style="list-style-type: none"> 6. Mengenal keragaman budaya dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 7. Mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasi) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini 8. Mengenal nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari 9. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari 10. Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai
---	---	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan izin dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

bagaimana interaksi sosial yang

manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>terjadi di sekitar tempat tinggal dan sekolah.</p> <p>Peserta didik mengidentifikasi ragam bentang alam dan keterkaitannya dengan profesi masyarakat.</p> <p>Peserta didik mampu menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.</p> <p>Peserta didik mendeskripsikan keanekaragaman hayati, keragaman budaya, kearifan lokal dan upaya pelestariannya.</p> <p>Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasiya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi masalah yang berkaitan dengan upaya pelestarian makhluk hidup. • Mengidentifikasi proses perubahan wujud zat dalam kehidupan sehari-hari • Mengidentifikasi sumber energi dalam kehidupan sehari-hari. • Menjelaskan perubahan energi dalam kehidupan sehari-hari • memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari 	<p>11. memanfaatkan gejala kemagnetan dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>12. mendemonstrasikan berbagai jenis gaya dan pengaruhnya terhadap arah, gerak dan bentuk benda.</p> <p>13. Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah</p> <p>14. Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya</p> <p>15. menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital.</p>
---	---	---



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencentralkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

<p>Peserta didik mampu membedakan antara kebutuhan dan keinginan, mengenal nilai mata uang dan mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk mendapatkan nilai manfaat/ memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air. • Menjelaskan peran, dan tanggung jawab sebagai warga sekolah • Menjelaskan dan mendeskripsikan interaksi sosial di sekolah sesuai dengan peran, dan tanggung jawabnya menunjukkan letak kota/kabupaten dan provinsi tempat tinggalnya pada peta konvensional/digital. • Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di 	<p>16. Mendeskripsikan keanekaragaman hayati di daerah sekitar tempat tinggal dan upaya pelestariannya</p> <p>17. Mendeskripsikan dan mendemonstrasikan terjadinya siklus air dan kaitannya dengan upaya menjaga ketersediaan air.</p> <p>18. menganalisis jenis-jenis serta fungsi pancaindra pada manusia</p> <p>19. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra penglihatan pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>20. menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra</p>
--	---	--



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • daerah sekitar tempat tinggal • dan upaya pelestariannya, • mengenal keragaman budaya • dan kearifan lokal di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini mengenal sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkan dengan konteks kehidupan saat ini Membedakan antara kebutuhan dan keinginan dalam kehidupan sehari-hari Mengenal nilai mata uang dalam kehidupan sehari-hari Mendemonstrasikan bagaimana uang digunakan untuk | <p>pendengaran pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>21.menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pembau pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>22.menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra pengecap pada manusia serta cara merawatnya</p> <p>23.menganalisis bagian-bagian dan fungsi indra peraba pada manusia serta cara Merawatnya</p> <p>24.menganalisis jenis penyakit atau kelainan pancaindra pada tubuh manusia</p> |
|---|---|



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic U

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun ti

mendapatkan nilai manfaat/

25. Menyimulasikan siklus hidup makhluk hidup dengan

memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

menggunakan bagan atau alat bantu sederhana tentang siklus mahluk hidup



MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS IV SD/MI	
I. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: NANDA PUTRI SALMI
Instansi	: IV SDN 016 KEMANG INDAH
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: IV
Bab 7	: Bagaimana Cara Mendapatkan Keperluan Kita
Materi	: Aku dan Kebutuhan Ku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Gotong royong (Kerja Sama) 4. Kreatif 5. Mandiri 6. Bersikap kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> 1) Kartu 2) Buku Siswa 3) Buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • 24 Siswa reguler 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Kooperatif
- Strategi *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan interaksi sosial

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan.
2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas.
3. Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli.
4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan berbagai kebutuhan.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1) guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 2) Guru menanyakan kabar siswa 3) Guru memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa, berdo'a 4) Guru mengabsen kehadiran siswa 5) Guru memotivasi siswa tentang materi pada hari itu. 6) guru mengaitkan pelajaran yang telah lalu dengan 	15 menit



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**Staf Islamic University
Sultan Syarif Kasim Riau**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti Penutup	<p>materi yang akan dipelajari</p> <p>7) guru menyampaikan tujuan Pembelajaran</p> <p>8) guru membagi kelompok</p> <p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa. Materi ini bisa disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau dengan menggunakan media lain yang relevan.</p> <p>2. guru mengatur siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 2-4 orang, biarkan mereka berdiskusi dan berbagi apa yang mereka ketahui.</p> <p>3. guru memberi siswa kartu indeks lima untuk soal dan lima lagi untuk jawaban. Saat pelajaran atau unit kelas berlanjut,</p> <p>4. guru menugaskan siswa untuk menulis setiap informasi yang mereka ketahui diatas kartu yang dibagikan.</p> <p>5. Guru memintak siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>6. Diakhir pembelajaran, guru minta siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	50 menit
	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari</p> <p>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. guru mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	10 menit

ASESMEN

a) Asesmen Formatif

Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.

b) Teknik Penilaian



© Hak cipta

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Penulis: Amalia Fitri, dkk
- Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

• milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Susriani,S.Pd.I

Kampar, 21 April 2025
Peneliti

Nanda Putri Salmi

UIN SUSKA RIAU

**I. INFORMASI UMUM****A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: NANDA PUTRI SALMI
Instansi	: IV SDN 016 KEMANG INDAH
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: IV
Bab 7	: Bagaimana Cara Mendapatkan Keperluan Kita
Materi	: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Bernalar Kritis
3. Gotong royong (Kerja Sama)
4. Kreatif
5. Mandiri
6. Bersikap kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
2. Alat dan bahan
 - 1) Kartu
 - 2) Buku Siswa
 - 3) Buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet),

E. TARGET PESERTA DIDIK

- 24 Siswa reguler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
IPAS
KELAS IV SD/MI**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Kooperatif
- Strategi *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan interaksi sosial

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan.
2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas.
3. Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli.
4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan berbagai kebutuhan.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa, berdo'a 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Guru memotivasi siswa tentang materi pada hari itu. 6. Guru mengaitkan pelajaran yang telah lalu dengan 	15 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti Penutup	<p>materi yang akan dipelajari</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran</p> <p>8. Guru membagi kelompok</p> <p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa. Materi ini bisa disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau dengan menggunakan media lain yang relevan.</p> <p>2. Guru mengatur siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 2-4 orang, biarkan mereka berdiskusi dan berbagi apa yang mereka ketahui.</p> <p>3. Guru memberi siswa kartu indeks lima untuk soal dan lima lagi untuk jawaban. Saat pelajaran atau unit kelas berlanjut,</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk menulis setiap informasi yang mereka ketahui diatas kartu yang dibagikan.</p> <p>5. Guru memintak siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>6. Diakhir pembelajaran, guru minta siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	50 menit
	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari</p> <p>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	10 menit

ASESMEN**c) Asesmen Formatif**

Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.



©

Hak cipta

• UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d) Teknik Penilaian

- 1) Sikap: Observasi
- 2) Pengetahuan: Tes tertulis

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Penulis: Amalia Fitri, dkk
 Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kampar, 22 April 2025

Peneliti

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Susriani,S.Pd.I

Nanda Putri Salmi



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta

I. INFORMASI UMUM**A. IDENTITAS MODUL**

Nama Penyusun	: NANDA PUTRI SALMI
Instansi	: IV SDN 016 KEMANG INDAH
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: IV
Bab 7	: Bagaimana Cara Mendapatkan Keperluan Kita
Materi	: Aku Membutuhkan kalian
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 X 35 Menit)

B. KOMPETENSI AWAL

1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing.
2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia.

C. PROFIL PELAJAR PANCASILA

1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia
2. Bernalar Kritis
3. Gotong royong (Kerja Sama)
4. Kreatif
5. Mandiri
6. Bersikap kreatif

D. SARANA DAN PRASARANA

1. Ruang kelas
 2. Alat dan bahan
 - 1) Kartu
 - 2) Buku Siswa
 - 3) Buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet),

E. TARGET PESERTA DIDIK

- 24 Siswa reguler

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islam

University of Sultan

Arif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN

- Model Pembelajaran Kooperatif
- Strategi *Teams Games Tournament* untuk meningkatkan interaksi sosial

KOMPONEN INTI**A. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan.
2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas.
3. Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli.
4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia.

B. PEMAHAMAN BERMAKNA

1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan berbagai kebutuhan.
2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan

C. PERTANYAAN PEMANTIK

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya?

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi	Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 2. Guru menanyakan kabar siswa 3. Guru memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa, berdo'a 4. Guru mengabsen kehadiran siswa 5. Guru memotivasi siswa tentang materi pada hari itu. 6. Guru mengaitkan pelajaran yang telah lalu dengan 	15 menit

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Inti Penutup	<p>materi yang akan dipelajari</p> <p>7. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran</p> <p>8. Guru membagi kelompok</p> <p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa. Materi ini bisa disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau dengan menggunakan media lain yang relevan.</p> <p>2. Guru mengatur siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 2-4 orang, biarkan mereka berdiskusi dan berbagi apa yang mereka ketahui.</p> <p>3. Guru memberi siswa kartu indeks lima untuk soal dan lima lagi untuk jawaban. Saat pelajaran atau unit kelas berlanjut,</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk menulis setiap informasi yang mereka ketahui diatas kartu yang dibagikan.</p> <p>5. Guru memintak siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>6. Diakhir pembelajaran, guru minta siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	50 menit
	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari</p> <p>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	10 menit

ASESMEN**e) Asesmen Formatif**

Penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi, keterampilan dan pengetahuan selama kegiatan pembelajaran.



©

Hak cipta

• UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f) Teknik Penilaian

- 1) Sikap: Observasi
- 2) Pengetahuan: Tes tertulis

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Penulis: Amalia Fitri, dkk
 Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Kampar, 28 April 2025

Peneliti

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Susriani,S.Pd.I

Nanda Putri Salmi

MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS IV SD/MI

I. INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama Penyusun	: NANDA PUTRI SALMI
Instansi	: IV SDN 016 KEMANG INDAH
Tahun Penyusunan	: 2025
Jenjang Sekolah	: Sekolah Dasar
Mata Pelajaran	: IPAS
Kelas	: IV
Bab 7	: Bagaimana Cara Mendapatkan Keperluan Kita
Materi	: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 X 35 Menit)
B. KOMPETENSI AWAL	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Mendeskripsikan keragaman budaya dan kearifan lokal di daerahnya masing-masing. 2. Mengetahui manfaat dan pelestarian keragaman budaya di Indonesia. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Beriman, Bertaqwa Kepada Tuhan YME, dan Berakhhlak Mulia 2. Bernalar Kritis 3. Gotong royong (Kerja Sama) 4. Kreatif 5. Mandiri 6. Bersikap kreatif 	
D. SARANA DAN PRASARANA	
<ol style="list-style-type: none"> 1. Ruang kelas 2. Alat dan bahan <ol style="list-style-type: none"> 1) Kartu 2) Buku Siswa 3) Buku guru (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV, Penulis: Amalia Fitri, dkk dan Internet), 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik peta m Universitas Sultan Syarif Kasim Riau	<ul style="list-style-type: none"> • 24 Siswa reguler 						
F. MODEL DAN STRATEGI PEMBELAJARAN							
<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran Kooperatif • Strategi <i>Teams Games Tournament</i> untuk meningkatkan interaksi sosial 							
KOMPONEN INTI							
A. TUJUAN PEMBELAJARAN							
<ul style="list-style-type: none"> 1. Mengenal cara mendapatkan barang kebutuhan. 2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas. 3. Mengenal nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli. 4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan manusia. 							
B. PEMAHAMAN BERMAKNA							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kemampuan siswa dalam mengelompokkan berbagai kebutuhan. 2. Meningkatkan kemampuan siswa dalam menganalisis kebutuhan dan keinginan 							
C. PERTANYAAN PEMANTIK							
<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja kebutuhan manusia? 2. Bagaimana jual beli dapat terjadi? 							
D. KEGIATAN PEMBELAJARAN							
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="background-color: #f2e0d2;">Kegiatan</th> <th style="background-color: #f2e0d2;">Deskripsi</th> <th style="background-color: #f2e0d2;">Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;"> Pendahuluan </td><td> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa, berdo'a 5. Guru mengabsen kehadiran siswa </td><td style="vertical-align: top;"> 15 menit </td></tr> </tbody> </table>	Kegiatan	Deskripsi	Waktu	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa, berdo'a 5. Guru mengabsen kehadiran siswa 	15 menit	
Kegiatan	Deskripsi	Waktu					
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam 2. Guru meminta ketua kelas untuk memimpin do'a 3. Guru menanyakan kabar siswa 4. Guru memperhatikan kebersihan kelas dan merapikan tempat duduk siswa, berdo'a 5. Guru mengabsen kehadiran siswa 	15 menit					



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Inti</p> <p>1. Guru memotivasi siswa tentang materi pada hari itu.</p> <p>2. Guru mengaitkan pelajaran yang telah lalu dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>3. Guru menyampaikan tujuan Pembelajaran</p> <p>4. Guru membagi kelompok</p>	<p>1. Guru menjelaskan materi pembelajaran kepada seluruh siswa. Materi ini bisa disampaikan dalam bentuk ceramah, diskusi, atau dengan menggunakan media lain yang relevan.</p> <p>2. Guru mengatur siswa dalam kelompok kecil beranggotakan 2-orang, biarkan mereka berdiskusi dan berbagi apa yang mereka ketahui.</p> <p>3. Guru memberi siswa kartu indeks lima untuk soal dan lima lagi untuk jawaban. Saat pelajaran atau unit kelas berlanjut,</p> <p>4. Guru menugaskan siswa untuk menulis setiap informasi yang mereka ketahui diatas kartu yang dibagikan.</p> <p>5. Guru memintak siswa untuk mempersentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>6. Diakhir pembelajaran, guru minta siswa mempresentasikan hasil diskusi mereka.</p>	50 menit
<p>Penutup</p> <p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari</p> <p>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	<p>1. Siswa bersama guru menyimpulkan pembelajaran</p> <p>2. Guru evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa tentang materi yang baru saja mereka pelajari</p> <p>3. Siswa menyampaikan kendala yang dihadapi dalam mengikuti pembelajaran hari ini.</p> <p>4. Guru mengakhiri pelajaran dengan salam.</p>	10 menit

ASESMEN

g) Asesmen Formatif



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia, 2021 *Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV*, Penulis: Amalia Fitri, dkk
 Tjitrosoepomo, Gembong. 2016. *Morfologi Tumbuhan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Mengetahui,
Wali Kelas IV

Susriani,S.Pd.I

Kampar, 29 April 2025
Peneliti

Nanda Putri Salmi

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN INTRUMEN
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Model *TGT* Pertemuan Pertama dan kedua Siklus 1

Mata Pelajaran : IPAS
Hari/ Tanggal : Senin 21 dan 22 April 2025
Pertemuan : 1 dan 2 (satu dan dua)

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan kd dan berindikator pembahasan		
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda .		
3	Guru memberikan petunjuk pengerjaan kartu dan membagi kartu kepada setiap siswa		
4	Guru memberikan kartu indeks, 5 yang berisi soal dan 5 kartu untuk menjawab		
5	Guru menyampaikan aturan dalam berdiskusi, memimpin jalannya diskusi, dan membantu siswa yang kesulitan dalam diskusi		
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi serta berlomba-lomba dalam berdiskusi kelompok		
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan menutup proses pembelajaran		
Total			
Persentase			

**Mengetahui,
Observer**

Susriani, S.Pd.I

Kampar, 21 April 2025
Peneliti

Nanda Putri Salmi

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN INTRUMEN**Hasil Observasi Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Melalui Model *TGT* Pertemuan Pertama dan kedua Siklus 1**

Mata Pelajaran : IPAS
Hari/ Tanggal : Senin 21 dan 22 April 2025
Pertemuan : 1 dan 2 (satu dan dua)

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II
1	Siswa menyimak, memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang disajikan guru		
2	Siswa membentuk kelompok dengan mengabungkan dan menyusun beberapa meja menjadi satu		
3	Siswa memperhatikan intruksi, dan mengambil kartu yang diberikan guru dan mendiskusikan nya dengan teman sekelompok		
4	Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru		
5	Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusi kedepan dengan masing-masing mengutus perwakilan kelompok		
6	Siswa meletakkan satu-persatu kartunya ditengah kelompok apabila selesai berbicara atau selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi		
7	Siswa menyiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan		
8	Siswa bersama-sama menyimpulkan, serta berdoa dan menutup pembelajaran		
TOTAL			
PRESENTASE			

Mengetahui,
Observer

Susriani, S.Pd.I

Kampar, 21 April 2025

Peneliti

Nanda Putri Salmi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN INTRUMEN
Hasil Observasi Aktivitas Guru Dalam Pembelajaran
Melalui Model *TGT* Pertemuan Pertama dan kedua Siklus II

Mata Pelajaran : IPAS
Hari/ Tanggal : Senin 28 dan 29 April 2025
Pertemuan : 1 dan 2 (satu dan dua)

No	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II
1	Guru menyajikan materi sesuai dengan kd dan berindikator pembahasan		
2	Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda		
3	Guru memberikan petunjuk pengerjaan kartu dan membagi kartu kepada setiap siswa		
4	Guru memberikan kartu indeks, 5 yang berisi soal dan 5 kartu untuk menjawab		
5	Guru menyampaikan aturan dalam berdiskusi, memimpin jalannya diskusi, dan membantu siswa yang kesulitan dalam diskusi		
6	Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan		
7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi serta berlomba-lomba dalam berdiskusi kelompok		
8	Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan menutup proses pembelajaran		
Total			
Persentase			

**Mengetahui,
Observer**

Susriani, S.Pd.I

Kampar, 28 April 2025
Peneliti

Nanda Putri Salmi

UIN SUSKA RIAU

PEDOMAN INTRUMEN
Hasil Observasi Akhtivitas Siswa Dalam Pembelajaran
Melalui Model *TGT* Pertemuan Pertama dan kedua Siklus II

Mata Pelajaran : IPAS
Hari/ Tanggal : Senin 28 dan 29 April 2025
Pertemuan : 1 dan 2 (satu dan dua)

No.	Aktivitas Yang Diamati	Skor Pertemuan I	Skor Pertemuan II
1	Siswa menyimak, memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang disajikan guru		
2	Siswa membentuk kelompok dengan mengabungkan dan menyusun beberapa meja menjadi satu		
3	Siswa memperhatikan intruksi, dan mengambil kartu yang diberikan guru dan mendiskusikan nya dengan teman sekelompok		
4	Siswa mengikuti diskusi sesuai dengan arahan guru		
5	Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusi kedepan dengan masing-masing mengutus perwakilan kelompok		
6	Siswa meletakkan satu-persatu kartunya ditengah kelompok apabila selesai berbicara atau selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi		
7	Siswa menyiapkan diri untuk berlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab pertanyaan		
8	Siswa bersama-sama menyimpulkan, serta berdoa dan menutup pembelajaran		
TOTAL			
PRESENTASE			

Mengetahui,
 Observer

Kampar, 28 April 2025

Peneliti

Susriani,S.Pd.I

Nanda Putri Salmi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEDOMAN PENILIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
Guru Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament

Kegiatan Guru	Deskriptor	Skor	Catatan
Guru menyajikan materi sesuai dengan kd dan berindikator pembahasan	1. Guru menyajikan materi 2. Materi yang sajikan sesuai dengan kd 3. Berindikator pembahasan	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok setiap kelompok terdiri 4 siswa dengan kemampuan yang berbeda .	1. Guru membagi siswa menjadi 6 kelompok 2. Setiap kelompok terdiri 4 siswa 3. Setiap siswa dengan kemampuan yang berbeda.	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Guru memberikan petunjuk penggerjaan kartu dan membagi kartu kepada setiap siswa	1. Guru memberi petunjuk cara mengerjakan kartu 2. Guru membagi kartu 3. Setiap siswa mendapat kartu	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Guru memberikan kartu	1. Guru	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	<p>Indeks, 5 yang berisi soal dan 5 kartu untuk menjawab</p>	<p>memberikan kartu indeks</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. 5 yang berisi soal 3. 5 kartu untuk menjawab 	<p>ada deskriptor yang muncul</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
<p>Guru menyampaikan aturan dalam berdiskusi, memimpin jalannya diskusi, dan membantu siswa yang kesulitan dalam diskusi</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memimpin jalan diskusi 2. Guru menyampaikan aturan berdiskusi 3. Guru membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam berdiskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 		
	<p>Guru memberikan kesempatan kepada setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya ke depan</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membeikan kesempatan kepada setiap kelompok 2. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi 3. Hasil diskusi dibacakan ke depan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
	<p>Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkontribusi serta berlomba-lomba dalam berdiskusi kelompok</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan kesempatan kepada siswa 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2. Siswa berkontribusi 3. Berlomba-lomba dalam berdiskusi kelompok	2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan dan menutup proses pembelajaran	1. Guru mengajak siswa untuk menyimpulkan 2. Guru dan Siswa menyimpulkan 3. Guru menutup proses pembelajaran	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	

**PEDOMAN PENILIAN LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS
Siswa Dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe Teams Games Tournament**

Kegiatan Siswa	Deskriptor	Skor	Catatan
Siswa menyimak, memperhatikan dan mendengarkan pelajaran yang disajikan guru	1. Siswa menyimak 2. Siswa memperhatikan 3. Dan mendengarkan pembelajaran yang disajikan guru	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Siswa membentuk kelompok dengan mengabungkan dan menyusun beberapa meja menjadi satu	1. Siswa membentuk kelompok 2. Siswa menggabungkan meja 3. Siswa menyusun beberapa meja menjadi satu	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Siswa memperhatikan intruksi, dan mengambil kartu yang diberikan guru dan mendiskusikannya dengan teman sekelompok	1. Siswa memperhatikan intruksi guru 2. Siswa mengambil kartu yang diberikan guru 3. Siswa mendiskusikannya dengan teman sekelompok	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu deskriptor muncul 3. Jika dua deskriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul	
Siswa mengikuti diskusi sesuai arahan dengan guru	1. Siswa mendengarkan arahan yang diberikan guru	1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Siswa mengikuti diskusi 3. Siswa mengikuti arahan yang di berikan guru 	<ol style="list-style-type: none"> 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua dekriptor muncul 4. Jika semua dekriptor muncul 	
Setiap kelompok harus menyampaikan hasil diskusi kedepan dengan masing-masing mengutus perwakilan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyampaikan hasil diskusi 2. Hasil diskusi dibacakan kedepan 3. Masing-masing siswa mengutus perwakilan kelompok 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua dekriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa meletakkan satu-persatu kartunya ditengah kelompok apabila selesai berbicara atau selesai menyampaikan pendapat dalam diskusi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa meletakkan satu persatu kartu di tengah 2. Apabila selesai berbicara kartu di letakkan 3. Menyampaikan pendapat dalam diskusi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua dekriptor muncul 4. Jika semua deskriptor muncul 	
Siswa menyiapkan diri untuk perlomba-lomba dan berkontribusi dalam diskusi tersebut, baik itu bertanya, berpendapat, serta menjawab	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa menyiapkan diri 2. Siswa berlomba-lomba berkontribusi dalam diskusi 3. Siswa bertanya, berpendapat menjawab 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Jika tidak ada deskriptor yang muncul 2. Jika satu dekriptor muncul 3. Jika dua dekriptor muncul 	

©

**Hak cipta
UIN SUSKA RIAU****Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INTRUMEN OBSERVASI INTERAKSI SOSIAL SISWA**Petunjuk:**

1. Memberikan penilaian untuk setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda ceklis () pada kolom yang sesuai dengan penilaian, untuk setiap butir dalam lembar penilaian memiliki skala penilaian sebagai berikut:

Ya = 1

Tidak = 0

No	Indikator Interaksi Sosial	Kriteria	Ya	Tidak
1	Percakapan	Siswa memulai percakapan dengan teman. Dan Menanggapi lawan bicara dengan baik.		
2	Saling Pengertian	Siswa menghargai pendapat teman. dan Mau menerima kritik dan saran.		
3	Kerjasama	Aktif dalam diskusi kelompok. Dan Memberi kontribusi dalam tugas kelompok.		
4	Empati	Peduli saat teman kesulitan atau sedih. dan Menunjukkan rasa kasihan/simpati saat teman mengalami masalah.		
5	Memberikan Dukungan atau Motivasi	Memberikan semangat kepada teman saat ujian atau tugas. dan Menyemangati teman yang gagal/murung.		

Keterangan:

1. Ya = 1
2. Tidak = 0

**HASIL INTERAKSI SOSIAL SISWA SEBELUM TINDAKAN****Hak Cipta Sekolah : UPT SDN 016 Kemang Indah****Nama peneliti : Nanda Putri Salmi**



© Hak Cipta

Universitas Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Muatan pembelajaran : IPAS
Kelas : IV
Petunjuk :

Hasil Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Pertemuan Pertama Siklus 1

No	Kode Siswa	Indikator Interaksi Sosial Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	1	0	1	0	1	3
2	02	1	1	0	1	1	4
3	03	0	1	1	0	0	2
4	04	1	1	0	0	1	3
5	05	1	0	0	0	1	2
6	06	0	0	1	1	0	2
7	07	0	1	1	0	0	2
8	08	1	0	0	0	1	2
9	09	0	1	1	0	0	2
10	10	0	0	1	1	1	3
11	11	1	0	0	1	1	3
12	12	0	1	1	0	0	2
13	13	1	0	1	0	0	2
14	14	0	1	0	1	0	2
15	15	0	1	1	1	0	3
16	16	1	0	1	0	0	2
17	17	0	1	0	1	1	3
18	18	1	0	1	1	0	3
19	19	0	1	1	0	0	2
20	20	0	1	0	1	0	2
21	21	1	1	0	0	1	3
22	22	1	0	1	1	0	3
23	23	1	1	0	0	1	3
24	24	0	0	1	1	1	3
Jumlah		12	13	14	11	11	61
Persentase		50 %	54,16%	58,33%	45,83%	45,83%	50,83 %
Kategori		Kurang Baik					

Observer

Susriani,S.Pd.I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Muatan pembelajaran : IPAS
Kelas : IV
Petunjuk :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hasil Observasi Kemampuan Interaksi Sosial pertemuan kedua silkus 1

Muatan pembelajaran : IPAS
 Kelas : IV
 Jangka/Hari :
 Petunjuk : Berilah Perhadap Interaksi Sosial Yang Dilakukan Siswa Sesuai Dengan Pedoman Observasi, Dengan Memberikan Angka 1 Jika Iya Dan 0 Jika Tidak Pada Kolom Aspek Yang Diamati

No	Kode Siswa	Indikator Interaksi Sosial Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	1	0	1	0	1	3
2	02	1	1	0	1	1	4
3	03	0	1	1	0	0	2
4	04	1	1	0	0	1	3
5	05	1	1	0	0	1	3
6	06	0	0	1	1	0	2
7	07	0	1	1	0	0	2
8	08	1	0	1	0	1	3
9	09	1	1	1	0	0	3
10	10	0	0	1	1	1	3
11	11	1	0	0	1	1	3
12	12	0	1	1	0	0	2
13	13	1	0	1	0	0	2
14	14	0	1	0	1	0	2
15	15	0	1	1	1	0	3
16	16	1	0	1	0	0	2
17	17	0	1	0	1	1	3
18	18	1	0	1	1	0	3
19	19	0	1	1	0	0	2
20	20	0	1	0	1	0	2
21	21	1	1	0	0	1	3
22	22	1	0	1	1	0	3
23	23	1	1	0	0	1	3
24	24	0	0	1	1	1	3
Jumlah		13	14	15	11	11	64
Persentase		54,16 %	58,33%	62,5%	45,83%	45,83%	53,33 %
Kategori		Kurang Baik					

Observer

Susriani,S.Pd.I

Hak Cipta dan Undang-Undang

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pertemuan Pertama Siklus II

Muatan pembelajaran : IPAS
 Kelas : IV
 Petunjuk : Berilah Perhadap Interaksi Sosial Yang Dilakukan Siswa Sesuai Dengan Pedoman Observasi, Dengan Memberikan Angka 1 Jika Iya Dan 0 Jika Tidak Pada Kolom Aspek Yang Diamati

No	Kode Siswa	Indikator Interaksi Sosial Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	1	1	1	0	1	4
2	02	1	1	0	1	1	4
3	03	1	1	1	1	0	4
4	04	1	1	1	0	1	4
5	05	1	1	0	1	1	4
6	06	1	1	1	1	1	5
7	07	1	1	1	1	1	5
8	08	1	0	1	1	1	4
9	09	1	1	1	1	0	4
10	10	0	1	1	1	1	4
11	11	1	1	1	0	1	4
12	12	1	1	1	1	1	5
13	13	1	0	1	1	1	4
14	14	0	1	1	1	1	4
15	15	1	1	1	0	1	4
16	16	0	1	1	1	1	4
17	17	1	1	0	1	1	4
18	18	1	1	1	1	0	4
19	19	0	1	1	1	1	4
20	20	1	1	1	1	0	4
21	21	0	1	1	1	1	4
22	22	1	0	1	1	1	4
23	23	1	1	0	1	1	4
24	24	1	1	1	1	0	4
Jumlah		20	21	19	20	19	99
Persentase		83,33%	87,5%	79,16%	83,33%	79,16%	82,5%
Kategori		Baik					

Observer

Susriani,S.Pd.I

Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta Universitas Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Observasi Kemampuan Interaksi Sosial Dengan Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Pertemuan kedua Siklus II

Muatan pembelajaran : IPAS

: IV

:

: Berilah Perhadap Interaksi Sosial Yang Dilakukan Siswa Sesuai Dengan Pedoman Observasi, Dengan Memberikan Angka 1 Jika Iya Dan 0 Jika Tidak Pada Kolom Aspek Yang Diamati

No	Kode Siswa	Indikator Interaksi Sosial Siswa					Jumlah Skor
		A	B	C	D	E	
1	01	1	1	1	1	1	5
2	02	1	1	1	1	1	5
3	03	1	1	1	1	0	4
4	04	1	1	1	0	1	4
5	05	1	1	1	1	1	5
6	06	1	1	1	1	1	5
7	07	1	1	1	1	1	5
8	08	1	0	1	1	1	4
9	09	1	1	1	1	0	4
10	10	0	1	1	1	1	4
11	11	1	1	1	0	1	4
12	12	1	1	1	1	1	5
13	13	1	0	1	1	1	4
14	14	0	1	1	1	1	4
15	15	1	1	1	1	1	5
16	16	1	1	1	1	1	5
17	17	1	1	0	1	1	4
18	18	1	1	1	1	0	4
19	19	0	1	1	1	1	4
20	20	1	1	1	1	1	5
21	21	1	1	1	1	1	5
22	22	1	0	1	1	1	4
23	23	1	1	0	1	1	4
24	24	1	1	1	1	1	5
Jumlah		22	21	22	22	21	107
Persentase		91,66%	87,5%	91,66%	91,66%	87,5%	89,16 %
Kategori		Baik					

Observer

Susriani,S.Pd.I

Hak Cipta Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كالجية التربيية والتجاهيز
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
amat : Jl H R Soebrantas Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp. (0761) 7077307 Fax. (0761) 21129

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

- | | |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Jenis yang dibimbing | : |
| a. Seminar usul Penelitian | :Penelitian Tindakan Kelas (PTK) |
| b. Penulisan Laporan Penelitian | : Penelitian Tindakan Kelas (PTK) |
| 2. Nama Pembimbing | :Dr.Mimi Hariyani, M.Pd. |
| a. Nomor Induk Pegawai (NIP) | :198505132011012011 |
| 3. Nama Mahasiswa | :Nanda Putri Salmi |
| 4. Nomor Induk Mahasiswa | :12110823717 |
| 5. Kegiatan | :Bimbingan Skripsi |

Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
4 Februari 2025	Bimbingan Proposal Bab I		
13 Februari 2025	Bimbingan Proposal Bab II		
12 Maret 2025	Bimbingan Proposal Bab III		
10 April 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian		
21 April 2025	Bimbingan olah data penelitian		
5 Mei 2025	Bimbingan analisis data penelitian		
28 Mei 2025	Bimbingan bab IV		
10 Juni 2025	Bimbingan abstrak		

Pekanbaru, 20 Juni 2025
Pembimbing,

Dr. Mimi Hariyani, M.Pd.
NIP. 198505132011012011

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم**
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H.R. Ngehatas No.156 Km 18 Tempat Pekanbaru Riau 28291 PO. BOX 1054 Telp. (0751) 561647

Fax. 0751 561647 Web: www.uinsuska.ac.id E-mail: efac_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-7762/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. :
 Hal : *Mohon Izin Melakukan PraRiset*

Pekanbaru, 21 April 2025

Yth : Kepala
 UPT SD Negeri 016 Kemang Indah Tambang
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warhmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
 memberitahukan kepada saudara bahwa :

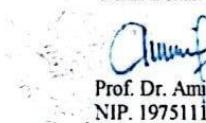
Nama	:	Nanda Putri Salmi
NIM	:	12110823717
Semester/Tahun	:	VIII (Delapan)' 2025
Program Studi	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	:	Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan
 penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang
 bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Dekan
 Wakil Dekan III


 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons.
 NIP. 19751115 200312 2 001

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



©



**PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA**

UPT SD NEGERI 016 KEMANG INDAH

ALAMAT : DUSUN I PULAU DUIT-DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN TAMBANG-KABUPATEN KAMPAR

Kode Pos : 28461

Nomor 424 UPT SDN-016 082 2025

Lamp -

Perihal Persetujuan Izin Penelitian

Kepada Yth

Bapak ibu Dekan Fakultas

Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Di-

Tempat

Dengan Hormat,

Menindak lanjuti surat Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau Nomor B-0701 Un 04 F II PP 00 09 05 2025 perihal izin penelitian mahasiswa tersebut dibawah ini

Nama NANDA PUTRI SALMI

NIM 12110823717

Semester VIII (Delapan)

Jurusan Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah

Sehubungan dengan hal di atas, kami sampaikan bahwa pihak UPT SD Negeri 016 Kemang Indah tidak keberatan menerima mahasiswa tersebut melaksanakan penelitian sesuai dengan surat permohonan saudari dengan syarat mengikuti peraturan dan ketentuan yang berlaku

Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soeharso No.155 Km 18 Tempat Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.uinusska.ac.id E-mail etak.uinusska@yahoo.co.id

Nomor : B-9791/Uin 04/E.II/PP.00.9/05/2025
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (Satu) Proposal
Hal : Mohon Izin Melakukan Riset

Pekanbaru, 15 Mei 2025

Yth : Kepala
SD Negeri 016 Kemang Indah Tambang
Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Nanda Putri Salmi
NIM : 12110823717
Semester/Tahun : VIII (Delapan) 2025
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN INTERAKSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS LV DI UPT SDN 016 KEMANG INDAH
Lokasi Penelitian : SD Negeri 016 Kemang Indah Tambang
Waktu Penelitian : 3 Bulan (15 Mei 2025 s.d 15 Agustus 2025)

Seshubungan dengan itu kami mohon liberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
a.n. Rektor
Dekan

Dr. H. Kadar, M.Ag. ♀
NIP 19650521 199402 1 001

Tembusan
Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat: Jl H.R Soebrantas Km 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO BOX 1004 Telp (0751) 7077307 Fax (0751) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Nanda Putri Salmi
 Nomor Induk Mahasiswa : 12110823717
 Hari/Tanggal Ujian : SELASA, 25 MARET 2025
 Judul Proposal Ujian : PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE
TEAMS GAMES TOURNAMENT UNTUK MENINGKATKAN
 INTERAKSI SOSIAL PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV
 DI UPT SDN 016 KEMANG INDAH

Isi Proposal

: Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang
 dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafii ah.M.Ag	PENGUJI I		
2.	Dr. Yasnel, M.Ag	PENGUJI II		

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Wkl. Dekan I

 Dr. Zarkasih, M.Ag.
 NIP. 19721017 199703 1 004

Pekanbaru, 16 April 2025
 Peserta Ujian Proposal

Nanda Putri Salmi
 NIM.12110823717



UIN SUSKA RIAU

©



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
DINAS PENDIDIKAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA
UPT SEKOLAH DASAR NEGERI 016 KEMANG INDAH
ALAMAT : DUSUN I PULAU DUIT-DESA KEMANG INDAH
KECAMATAN TAMBANG-KABUPATEN KAMPAR
Kode Pos : 28462

SURAT PERNYATAAN

Nomor: 422/SDN-016/014 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 016 kemang indah menyatakan bahwa:

Nama : LISDIA HARYANTI,S.Pd

Jabatan : Kepala Sekolah UPT SD Negeri 016 Kemang Indah

Alamat Sekolah : Pulau Duit Desa Kemang Indah

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : NANDA PUTRI SALMI

Nim :12110823717

Program studi :Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Tarbiyah dan Kehuruan UIN Riau

Melalui surat ini menyatakan bahwa Mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan Prariset di UPT SD Negeri 016 Kemang Indah. Dalam rangka memenuhi tugas mata kuliah yang diberikan oleh dosen pada Prodi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Suska Riau.

Demikianlah surat keterangan ini di buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kemang Indah, 26 April 2025

Kepala Sekolah



LISDIA HARYANTI,S.Pd

Nip: 197108202014062008

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



©



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والعلوم الإنسانية**
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H.R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1054 Telp. (0761) 961567
Fax. (0761) 961547 Web: www.fk.uinusa.ac.id E-mail: faktk.uinusa@yahoo.co.id

Nomer : B-11584/Un 04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
 Sifat : Biasa
 Lampiran : -
 Hal : *Pembimbing Skripsi*

Pekanbaru, 17 Juni 2025

Kepada Yth.
 Dr. Mimi Hariyani, S.Pd, M.Pd
 Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu 'alaikum warhammatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama	:	NANDA PUTRI SALMI
NIM	:	12110823717
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul	:	Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournament Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pada Mata Pelajaran IPAS kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah
Waktu	:	6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nanda Putri Salmi adalah anak keempat dari bapak Tardi dan ibu Nurzakir. Yang lahir pada 21 Oktober 2002 di Pulau Duit Desa Kemang Indah Kabupaten Kampar. Penulis menempuh pendidikan pada tahun 2008 di TK Islam Batik Tiga. Kemudian pada tahun 2010 melanjutkan ke jenjang sekolah dasar di SD Negeri 016 Kemang Indah, kemudian melanjutkan SMPN 01 Kampar Timur dan melanjutkan ke SMAN 01 Kampar Timur. Pada tahun 2021 diterima sebagai mahasiswa Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada tanggal 22 Juli hingga 30 Agustus 2024, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Tambusai Utara, Kecamatan Tambusai Utara, Kabupaten Rohul. Kemudian dilanjutkan dengan melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Islam Terpadu mutiara Global pada 19 September hingga 31 November 2024. Dengan niat dan motivasi yang tinggi penulis telah berhasil menyelesaikan tugas akhir sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjanah Pendidikan (S.Pd) dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Kooperatif* Tipe *Teams Games Tournamen* (TGT) Untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV UPT SDN 016 Kemang Indah Kabupaten Kampar”.